

**ANALISIS IMPLEMENTASI PRINSIP – PRINSIP SYARIAH DALAM
PENGELOLAAN NGABAR BISTRO UNTUK MENJAMIN KEADILAN
PENGELOLA DAN MITRA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum Strata Satu (S-1)



Oleh :

Ridho Febrialdi

NIM: 2021620233011

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR
PONOROGO
2025**

**ANALISIS IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP SYARIAH DALAM
PENGELOLAAN NGABAR BISTRO UNTUK MENJAMIN KEADILAN
PENGELOLA DAN MITRA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan melengkapi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) dalam
ilmu hukum ekonomi syari'ah pada fakultas syari'ah
institut agama islam Riyadlotul mujahidin
pondok pesantren wali songo
Ngabar ponorogo

Oleh :

Ridho Febrialdi

NIM: 2021620233011

Pembimbing:

Arlinta Prasetian Dewi M.E.Sy.

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR
PONOROGO**

2025



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS SYARI'AH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: tuwas@iairm-ngabar.ac.id

Hal : Nota Dinas
Lamp. : 4 (Empat) Exemplar
An. Ridho Febrialdi

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Syari'ah
IAIRM Ngabar Ponorogo
Di -
NGABAR

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi atas nama:

Nama : Ridho Febrialdi
NIM : 2021620233011
Program Studi : Hukum Ekonomi Syari'ah
Judul : Analisis Implementasi Prinsip - Prinsip Syariah Dalam
Pengelolaan Ngabar Bistro Untuk Menjamin Keadilan
Pengelola Dan Mitra

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.

Dan dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasah Dewan Penguji Fakultas Syari'ah.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 19 Juni 2025
Pembimbing

Arlinta Prasetyan Dewi M.E.Sy.



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS SYARI'AH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairm-ngabar.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Analisis Implementasi Prinsip – Prinsip Syariah Dalam Pengelolaan
Ngabar Bistro Untuk Menjamin Keadilan Pengelola Dan Mitra
Nama : Ridho Febrialdi
NIM : 2021620233011
Program Studi : Hukum Ekonomi Syari'ah

Telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama
Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo pada:

Hari : Selasa,
Tanggal : 1 Juli 2025

Dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata dalam bidang Hukum
Ekonomi Syariah.

Demikianlah surat pengesahan ini dibuat untuk dijadikan pemeriksaan dan perhatian adanya.

Dewan Penguji:

Ketua Sidang : Syahrudin, M.Pd.I. ()
Sekretaris : Muhammad Afif Ulin Nuhaa, M.H. ()
Penguji : Darul Ma'arif, M.S.I. ()



Ponorogo, 11 Juli 2025
Dekan Fakultas Syari'ah IAIM


Ridhwan, S.H.I., M.E.
NIDN. 2107128204

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ridho Febrialdi

NIM : 202162023301

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul

ANALISIS IMPLEMENTASI PRINSIP – PRINSIP SYARIAH DALAM PENGELOLAAN NGABAR BISTRO UNTUK MENJAMIN KEADILAN PENGELOLA DAN MITRA

Secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar dan dapat dibuktikan kebenarannya, maka saya bersedia menerima sanksi.

Ponorogo, 25 Juni 2025

Pembuat Pernyataan,



Ridho Febrialdi
NIM 202162023301

ABSTRAK

Febrialdi, Ridho. Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Pengelolaan Ngabar Bistro Untuk Menjamin Keadilan Pengelola Dan Mitra. *Skripsi*. 2025. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, Pembimbing: Arlinta Prasetya Dewi M.E.Sy.

Kata Kunci: Prinsip Syariah, Keadilan, Ngabar Bistro, Warung Amal, Mitra, Pengelolaan Unit Usaha.

Ngabar Bistro merupakan salah satu unit usaha yang berada didalam lingkup pondok pesantren yang menyediakan makanan dan minuman, Ngabar Bistro merupakan unit usaha di bidang warung amal dan termasuk unit usaha dibidang food and bavarage, sebagai fasilitas untuk santri, yang mana pada pengelolaanya tersebut mereka berkerjasama dengan masyarakat untuk menyertakan makanan terutama bagi guru-guru pengajar di pondok. Maka dalam setiap aktivitasnya Ngabar Bistro sangat memperhatikan pada pengelolaanya dengan berlandaskan prinsip-prinsip syariah dan menjunjung tinggi nilai-nilai syariat Islam yang menjadi pegangan pada setiap aktivitasnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan Ngabar Bistro sebuah unit usaha berbasis warung amal di lingkungan Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar guna menjamin keadilan antara pengelola dan mitra. Prinsip-prinsip syariah yang dikaji meliputi: keadilan (al-‘adl), kebaikan (al-ihsān), tanggung jawab (al-mas’ūliyah), kecukupan (al-kifāyah), serta kejujuran dan kebenaran (ash-shidq wa al-amānah).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif dengan pendekatan tematik terhadap prinsip-prinsip syariah yang diterapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ngabar Bistro telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip syariah secara konsisten dalam aktivitas bisnisnya. Pengelolaan dilakukan dengan adil, transparan, dan amanah, serta didukung dengan mekanisme pengawasan internal dan evaluasi berkala. Usaha ini tidak hanya memberi manfaat ekonomi bagi pesantren dan masyarakat, tetapi juga memperkuat nilai spiritual dan sosial melalui edukasi dan kajian Islam. Implementasi prinsip syariah dalam pengelolaan ini terbukti mampu membangun kepercayaan dan keberlanjutan usaha secara berkelanjutan dan Islami

MOTTO

وَعَلَى اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu bertawakal, jika kamu benar-benar orang yang beriman.”

"وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ"

“Dan terhadap nikmat Tuhanmu, maka hendaklah kamu menyebut-nyebutnya (mensyukurinya).”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Afrinaldi dan Ibu Hamidah, yang selalu mendoakan, membimbing, dan memberikan kasih sayang tanpa batas. Terima kasih atas segala pengorbanan, keikhlasan, dan ketulusan yang tidak akan pernah mampu penulis balas dengan apapun.
2. Keluarga besar, yang senantiasa menjadi sumber semangat, doa, dan dukungan dalam setiap proses perjuangan.
3. Dosen Pembimbing dan seluruh Civitas Akademika, khususnya di Program Studi Ekonomi Syariah, yang telah memberikan ilmu, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan dan sahabat-sahabat “sekawan”, yang selalu hadir dalam suka dan duka. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang kalian berikan.
5. Ngabar Bistro dan seluruh mitra serta pengelola, yang telah menjadi bagian penting dalam penyusunan penelitian ini. Semoga Allah membalas kebaikan dengan pahala dan keberkahan.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi amal jariyah yang terus mengalir.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul:

“Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah dalam Pengelolaan Ngabar Bistro untuk Menjamin Keadilan antara Pengelola dan Mitra”

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang zaman, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang setia mengikuti ajarannya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syari’ah, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin. Penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, doa, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Rektor dan Wakil Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, yang telah memberikan fasilitas dalam proses pendidikan.
2. Bapak Iwan Ridwani, S.H.I., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Afif Ulin Nuhaa, M.H. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Arlinta Prasetyan Dewi M.E.Sy, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan dedikasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf administrasi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Pihak Ngabar Bistro, baik pengelola maupun mitra, yang telah memberikan data dan kesempatan wawancara untuk kelancaran penelitian ini.

7. Kedua orang tua tercinta, keluarga, sahabat, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas segala doa dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademis maupun praktis, khususnya dalam pengembangan ekonomi syariah yang adil dan berkah.

Aamiin-Aamiin Ya Rabbal'alamiin

Ponorogo, 19 Juni 2025

Penulis,

Ridho Febrialdi

NIM: 2021620233011

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Metode Penelitian.....	8
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	8
2. Kehadiran Peneliti.....	9
3. Lokasi Penelitian.....	10
4. Data dan Sumber Data	11
5. Prosedur Pengumpulan Data.....	12
6. Teknik Analisis Data.....	15
7. Pengecekan Keabsahan Temuan	17
F. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN	
TERDAHULU	22
A. Prinsip-prinsip Syariah Dalam Bisnis	22
1. Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Ekonomi Islam	23
2. Tujuan ekonomi syariah.....	27
3. Larangan Utama dalam Ekonomi Syariah	28
4. Manajemen Syariah.....	30
B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu	33

BAB III DEKRIPSI DATA	37
A. Gambaran Umum Ngabar Bistro	37
1. Profil PT Ngabar Mandiri Sejahtera	37
2. Ngabar Bistro	39
B. Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah Pada Pengelolaan Ngabar Bistro..	43
1. Implementasi Prinsip Keadilan Pada Pengelolaan Ngabar Bistro	46
2. prinsip al-ihsān pada pengelolaan Ngabar Bistro	48
3. Implemtasi prinsip al-Mas'ūliyah pada pengelolaan Ngabar Bistro.....	50
4. Implementasi Prinsip Al-Kifāyāh Pada Ngabar Bistro	51
5. Implementasi Prinsip Kejujuran Dan Kebenaran Pada Pengelolan Nagabar Bistro	52
C. Mekanisme Pengawasan Dan Pengendalian Ngabar Bistro Untuk Memastikan Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah	53
1. Pengawasan Internal Harian Oleh Pengelola	53
2. Evaluasi Berkala.....	54
3. Sistem Laporan dan Rekap Data	54
4. Pendampingan dan Kajian.....	55
5. Pengawasan terhadap penerapan prinsip syariah	55
BAB IV ANALISIS DATA.....	56
A. Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Pengelolaan Ngabar Bistro Untuk Menjamin Keadilan Pengelola Dan Mitra.....	56
B. Analisis Mekanisme Pengawasan Dan Pengendalian Ngabar Bistro Untuk Memastikan Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah	63
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	71
TRANSKIP WAWANCARA.....	77
RIWAYAT HIDUP	106

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Nama-nama mitra atau penyeter makanan di Ngabar Bistro	71-72
1.2	daftar inventaris Ngabar Bistro	73-74
1.3	Tabel Struktur Organisasi PT Ngabar Mandiri Sejahtera (2022–2023)	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan bermasyarakat, aktivitas bisnis memegang peranan penting sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan dan menjalin hubungan sosial. Terlebih bagi umat Islam, bisnis tidak hanya dipandang dari sisi profit semata, tetapi juga sebagai bagian dari ibadah yang harus dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Islam telah memberikan tuntunan yang jelas dalam menjalankan aktivitas bisnis, dengan menekankan keadilan, kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab dalam setiap transaksi agar terhindar dari praktik riba, gharar, dan maysir.¹

Secara umum Bisnis merupakan aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan atau menghasilkan rizki dalam rangka memenuhi kebutuhan ataupun keinginannya dengan mengelola sumber daya ekonomi melalui bisnis. Adapun bisnis yang dijalankan dengan ketentuan syariat Islam seperti perintah dan larangan dalam menjalankan bisnis yang berbagai macam bentuknya, tidak dibatasi kepemilikan hartanya dan profitnya namun dibatasi dengan norma-norma hukum cara memperolehnya beserta pelayanannya.²

Bisnis yang beroperasi dengan mengikuti prinsip-prinsip syariat Islam dikenal sebagai bisnis syariah. Dalam bahasa, syariah berarti jalan yang mengalir. Sedangkan dari perspektif para ahli hukum Islam, adalah “segala sesuatu yang

¹Reza Dwi Et Al., “Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Rumah Makan Kikil Dan Bakso Barokah ‘Mbah Rip’ Di Daerah Baureno Bojonegoro,” *Journal Of Management, Economics, And Entrepreneur* 3, No. 1 (2024), 33.

<https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/maen>

² Nur Dinah Fauziah, Et.Al., *Etika Bisnis Islam*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 9

diperintahkan Allah yang berhubungan dengan aktivitas perbuatan manusia diluar yang berhubungan dengan akhlak”³ hal tersebut dapat kita simpulkan bahwa syariah merupakan ketentuan-ketentuan Allah yang wajib dipatuhi baik terkait dengan masalah Akidah (tauhid), hubungan kepada Allah SWT (ibadah), dan hubungan kepada sesama manusia (muamalah).

Menurut Suparjo dan ahmad Hendra (2023) bisnis syariah merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh keuntungan yang tidak dibatasi jumlah hartanya, baik barang atau jasa, tetapi ditekan dan dibatasi cara meperoleh dan menggunkanya. Dalam artian pada pendapatan harta tersebut Islam melarang memperolehnya dengan cara yang diharamkan oleh Allah SWT. Tegasnya bisnis syariah tidak boleh bersifat liberal dengan mencampurkan halal dan haram, bahkan yang belum jelas kehalalanya lebih baik di jauhi.⁴ Sedangkan manajemen bisnis syariah adalah “serangkaian pengelolaan dalam aktivitas ekonomi yang ketentuannya dibatasi oleh aturan-aturan agama seperti menjauhi sesuatu yang bersifat haram.

Seiring dengan kemajuan dalam sektor bisnis, gagasan manajemen bisnis syariah semakin menarik perhatian banyak orang, terutama di kalangan komunitas muslim. Hal ini disebabkan oleh kesadaran mengenai pentingnya melakukan kegiatan ekonomi yang tidak hanya fokus pada profit, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai etika dan moral yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam hal ini, penerapan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab sosial menjadi dasar utama dalam pengelolaan sebuah usaha.

³ Suparjo Adi Suwarno, Et.Al., *Manajemen Bisnis Syariah (Konssep Dan Aplikasinya Dalam Bisnis Syariah)*, Editor. Abdul, (Indramayu: Penerbit Adab, 2023),4

⁴ Ibid.,7

Pada bisnis islam itu wajib sekali dilaksanakan terutama pada pengelolaan suatu bisnis atau usaha yang berbasiskan syariah, hal tersebut menjadi landasan agar didalam menjalankan aktivitas ekonomi bukan hanya mengedapankan soal keuntungan yang didapat saja. tetapi bagaimana aktivitas tersebut menjadi ladang keberkahan dan ibadah dalam menjalankannya. Prinsip-prinsip syariah yang menjadi pegangan dasar yang mengatur dan mengarahkan dalam setiap aktivitas ekonomi Islam, mengingat bahwa prinsip-prinsip syariah bersumber dari Al-Qur'an maupun Hadits, hal ini dapat dijadikan suatu pegangan pada bidang bisnis syariah sebagai sumber aturan dalam menjalankan aktivitas ekonomi.

Seiring dengan kemajuan dalam sektor bisnis, gagasan manajemen bisnis syariah semakin menarik perhatian banyak orang, terutama di kalangan komunitas muslim. Hal ini disebabkan oleh kesadaran mengenai pentingnya melakukan kegiatan ekonomi yang tidak hanya fokus pada profit, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai etika dan moral yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam hal ini, penerapan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab sosial menjadi dasar utama dalam pengelolaan sebuah usaha.⁵

Prinsip-prinsip syariah merupakan seperangkat pedoman atau regulasi dalam kontrak yang berlandaskan etika dalam bisnis Islam, yang berinteraksi antara pelaku usaha dan konsumen untuk menjalankan aktivitas komersial sesuai dengan hukum Islam. Prinsip-prinsip syariah ini mencakup prinsip keadilan, prinsip berbuat baik, prinsip akuntabilitas, prinsip keseimbangan, serta prinsip kejujuran

⁵ Reza Novriansah Siahaan, Novien Rialdy, *Manajemen Bisnis Syariah: Prinsip Dan Implementasi*, Journal Of Sharia Economics, Volume 2, Nomor 4, (2024), 39.

dan kebenaran.⁶ Pada hal ini implementasi prinsip-prinsip syariah diharapkan dapat menciptakan sistem adil dan berkelanjutan dimana pengelola dan mitra memiliki peran yang seimbang dan saling mendukung antar satu sama lain.⁷

Ngabar bistro merupakan salah satu unit usaha bisnis yang berbasis warung amal yang mana pada pengelolaanya diharapkan prinsip-prinsip syariah menjadi landasan utama dalam aktivitas dan menjalankan bisnis tersebut, Ngabar bistro salah satu unit usaha yang terletak didalam pondok pesantren yang berbasis warung amal, menyediakan makanan atau jajanan dan minuman yang akan diperjual belikan kepada santri sebagai sarana fasilitas untuk santri. Pada pengelolaan ngabar bistro manager atau pengelola ngabar bistro menerapkan sistem kerjasama dengan para guru dan masyarakat sekitar untuk menjadi mitra atau penyeter makanan kepada ngabar bistro.⁸

Dengan melihat ngabar bistro yang merupakan unit usaha yang berbasis warung amal peneliti ingin mengetahui, sejauh mana ngabar bistro menerapkan prinsip syariah tersebut, bagai mana mekanisme untuk pelaksanaan prinsip-prinsip syariah tersebut sehingga, terjaminnya keadilan dalam kerjasama antar pengelola dan mitra yaitu keharmonisan antara hak dan menjalankan kewajiban beserta keseimbangan tanpa ada kepemihakan antara golongan satu dan yang lain⁹.

⁶ Rika Andriani, "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah Pada Bisnis Ritel Syariah Di Mini Market Sakinah 212 Mart Wonorejo Tandes Surabaya," *Skripsi : Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), 3

⁷Novien Rialdy, Arya Wangsa Tyrta, "*Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Manajemen Bisnis Modern*," *JMA: Jurnal Media Akademik*, Vol.3, No. 1 (2025), 4–5.

⁸ Ujang Usin Sujana, 06/W/03-07/2025, Pukul 13.00 WIB

⁹ Nursal, Keadilan Dalam Ekonomi Islam,
<https://Badilag.Mahkamahagung.Go.Id/Artikel/Publikasi/Artikel/Keadilan-Dalam-Ekonomi-Islam-Oleh-Nursal-Sag-21>.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana prinsip-prinsip syariah diterapkan secara efisien, serta memberikan rekomendasi untuk mengatasi masalah ketidakadilan dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaannya. Dengan begitu, pengelolaan unit usaha warung amal dapat dilakukan dengan lebih optimal, efektif, dan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang dijunjung tinggi oleh umat Muslim.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik meneliti salah satu unit usaha yang berada di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar yaitu kantin amal yang diberi nama Ngabar Bistro, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengawasan dan prinsip-prinsip syariah di terapkan pada pengelolaan sehingga terjaminnya keadilan antar sesama pihak yang saling berkaitan. Sehingga peneliti memilih judul penelitian yaitu: "Analisis Implementasi Prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan Ngabar bistro untuk menjamin keadilan pengelola dan mitra"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang dan fokus penelitian, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan Ngabar Bistro untuk menjamin keadilan pengelola dan mitra?
2. Bagaimana mekanisme pengawasan dan pengendalian Ngabar Bistro untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana prinsip-prinsip syariah diimplementasikan dalam pengelolaan unit usaha, serta bagaimana implementasi tersebut dapat menjamin keadilan antara pengelola dan mitra.
2. Untuk mengetahui mekanisme pengawasan dan pengendalian Ngabar Bistro dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah pada pengelolaanya.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, dan ilmu pengetahuan serta pengalaman baru bagi penulis pada bidang pengelolaan warung amal (Ngabar Bistro) dengan menerapkan prinsip syariah untuk menjamin keadilan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk kedepanya, terutama pada bidang ekonomi syariah, yang berfokus pada penerapan prinsip syariah pada pengelolaan unit usaha untuk menjamin keadilan pada pengelolaan unit usaha.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Ngabar Bistro

Penelitian ini diharapkan menjadi saran yang berguna bagi Ngabar Bistro dalam membangun kerjasama yang seimbang antara pihak pengelola dan mitra, sehingga tidak ada yang merasa dirugikan. Ngabar Bistro berpotensi meningkatkan manajemen dengan pendekatan syariah yang lebih terstruktur. selain itu, hasil dari studi ini dapat menjadikan Ngabar Bistro sebagai contoh yang baik dalam pengelolaan usaha sosial yang berlandaskan syariah.

b. Untuk Pengelola dan Mitra

1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah (musyawarah, keadilan, dan kepercayaan) untuk membangun kolaborasi antara pengelola dan mitra secara adil, jelas, dan saling memberikan manfaat dan keuntungan. Dengan adanya pemahaman yang sama mengenai hak dan tanggung jawab yang didasarkan pada nilai-nilai syariah, pengelola dan mitra dapat menghindari pertikaian dalam pembagian hasil, pembagian tugas, serta pengambilan keputusan.

2) Penerapan prinsip-prinsip syariah membangun rasa saling percaya dan memperkuat komitmen dalam menjaga kepercayaan, sehingga terbentuk hubungan kerja yang lebih kuat dan profesional.

3) Penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai alat untuk belajar bagi pengelola dan mitra agar dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai ekonomi Islam dalam kegiatan berbisnis. Dengan memahami prinsip-

prinsip syariah, pengelola dan mitra dapat terhindar dari praktik yang tidak sesuai seperti riba, ketidak pastian, dan ketidak adilan, serta mendapatkan dasar etika dan hukum dalam menjalankan bisnis

- 4) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman yang menciptakan kesempatan untuk memperbaiki sistem kerja, struktur perjanjian, dan metode evaluasi antara pengelola dan mitra agar lebih efisien dan terukur.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), pada penelitian ini peneliti terjun langsung mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian dalam skala sosial kecil dan mengamati objek yang akan diteliti. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengkaji fenomena yang dialami oleh subjek, seperti pelaku, pandangan, motivasi, dan tindakan secara menyeluruh. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks tertentu yang alamiah, serta memanfaatkan berbagai metode yang sesuai. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengeksplorasi, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau ciri khas dari pengaruh sosial yang tidak bisa diungkapkan, diukur, atau dijelaskan dengan pendekatan kuantitatif.¹⁰

¹⁰ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. MA Dr. Hj. Meyniar Albina (Medan: CV. Harfa Creative, 2023), 34.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Oleh karena itu, seorang peneliti perlu memahami konsep-konsep dalam metodologi penelitian ilmiah yang menunjukkan bahwa peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif harus memastikan sejauh mana pemahaman mereka tentang metode tersebut, penguasaan bidang yang sedang diteliti, dan kesiapan untuk terjun ke objek yang diteliti. Proses validasi ini dilakukan melalui evaluasi diri oleh peneliti. Sebagai instrumen, peneliti memiliki tugas untuk menentukan fokus penelitian, memilih informansi, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, memberikan interpretasi, dan menarik kesimpulan.

Seiring berkembangnya waktu, manusia sebagai instrumen penelitian dapat mengembangkan alat-alat lain selain manusia, seperti kuesioner, pedoman wawancara, dan pedoman observasi. Namun, perannya hanya sebagai pendukung bagi peneliti yang berfungsi sebagai alat utama. Dengan demikian, peneliti membuat panduan untuk wawancara, observasi, dan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian kualitatif disusun dengan bentuk pertanyaan terbuka.¹¹ dalam artian, pada penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, agar mendapatkan data-data yang valid, peneliti terjun langsung dan berinteraksi ditengah-tengah objek

¹¹ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan," Trans. Oleh Afeksi, *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* Volume 5 Nomor 2 (2024): 205.

penelitian, yaitu dengan melakukan pengamatan, wawancara, mencatat, dan mendokumentasi serta melakukan yang lain yang dapat membantu menemukan data-data yang diperlukan pada penelitian.¹²

3. Lokasi Penelitian

Tempat yang dipilih untuk penelitian ini ditentukan setelah dilakukan pengamatan dalam aktivitas sehari-hari atau observasi di lokasi yang akan diteliti. Penelitian ini berlangsung di salah satu unit usaha Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar, yaitu Ngabar Bistro, yang berfungsi sebagai pusat perbelanjaan bagi santri dan berada di dalam Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar Putra, terletak di Jalan Sunan Kalijaga, Desa Ngabar, Kecamatan Siman, Ponorogo, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah :

- a. Karena unit usaha ini berbasiskan warung amal, dengan sistem pengelolaan dan tujuan dari unit usaha ini memerlukan kerjasama dengan masyarakat sekitar, maka sistem yang digunakan mesti harus berpegang dengan prinsip-prinsip syariah. Terutama dalam sistem pengelolaan dan berbagi hasil dari penjualan sehingga tidak ada yang merasa terdzolimi ataupun merasa tidak dapat keadilan di dalam kerjasama antara pengelola dan mitra.
- b. Ngabar Bistro menjadi wadah untuk masyarakat untuk meningkatkan perekonomian, jadi perlunya kepercayaan yang sangat besar pada

¹² Nartin, Et.Al, *Metode Penelitian Kualitatif*, Editor. Paput Tri Cahyono, (Batam: Cendekia Mulia Mandiri, 2024), 6.

masyarakat dalam pengelolaan Ngabar Bistro. Sehingga dalam pengolahannya dilakukan secara baik dan adil antara pengelola dan mitra.

- c. Semua yang berkaitan dengan Ngabar Bistro harus memahami sistem dengan kesepakatan yang telah disepakati terutama sistem yang berpegang teguh dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga semua yang ikut andil di dalamnya saling memberikan kepercayaan satu sama lain.

4. Data dan Sumber Data

Berdasarkan paparan diatas, sumber data yang didapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber asal melalui cara-cara seperti wawancara, pengamatan, langsung, eksperimen, atau penyebaran kuesioner. Jenis data ini umumnya lebih relevan, terkini, dan sesuai dengan tujuan penelitian.¹³ Sumber data ini diambil dari hasil observasi dan wawancara langsung kepada orang-orang yang berkaitan dengan Ngabar Bistro, yaitu pengelola Ngabar Bistro, mitra (penyeter makanan), dan Penanggung jawab atau pengawas Ngabar Bistro. Peneliti menanyakan perihal sistem kerja dan kerjasama Ngabar Bistro dalam penerapan Prinsip-Prinsip Syariah dan menjaga kepercayaan mitra agar tidak ada yang dirugikan dalam kerjasama antara pengelola dan mitra.

¹³ Nurul Melani Haifa Dkk., “Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan,” *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* Vol.2, No. 2 (2025): 263, <https://doi.org/10.62383/Dilan.V2i2.1563>.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang sudah dikumpulkan oleh orang lain dan tersedia dalam format seperti publikasi, laporan, artikel, buku, atau dokumen resmi. Walaupun tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, data sekunder masih bisa menjadi sumber yang sangat bermanfaat, terutama untuk penelitian awal atau tinjauan pustaka.¹⁴ Data sekunder akan peneliti ambil dari gambar atau dokumentasi langsung ketika peneliti mewawancarai sumber data, praktek dalam transaksi dan dan sistem penyetoran makan dan pembagian hasil penjualan, dan perihal data-data yang dapat peneliti ambil dari pengimplemtasian prinsip-prinsip syariah dalam mengelola Ngabar Bistro untuk menjamin keadilan antara pengelola dan mitra, dan dari rujukan yang lain seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, skripsi yang berkaitan dengan prinsip syariah dan lain sebagainya yang dapat dijadikan sumber kajian ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan keilmiahannya.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Metode penelitian kualitatif mencakup interaksi langsung antara peneliti dan objek yang diteliti, serta memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai kerumitan dan membantu memecahkan permasalahan.¹⁵ Penelitian ini menggunakan berbagai teknik dalam pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan

¹⁴ Ibid.,263.

¹⁵ Muhammad Akbar Rifai, Analisis Swot Terhadap Strategi Pemasaran Produk Simpanan Pada Bmt Assyafiiyah Kota Gajah, *Skripsi*, (Metro: IAIN Metro, 2024), 31.

dokumentasi. untuk memperoleh data pada pengimplementasian prinsip syariah pada pengelolaan Ngabar bistro yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah proses mencatat secara sistematis perilaku manusia dan kondisi fisik di mana kegiatan tersebut berlangsung secara berkesinambungan dari lokasi aktivitas yang alami untuk mendapatkan fakta. Dengan demikian, observasi merupakan elemen penting dalam penelitian lapangan etnografi.¹⁶ Pada observasi kali ini peneliti tidak terlibat dengan kegiatan yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data mengenai implementasi prinsip-prinsip Syariah dalam pengelolaan Ngabar Bistro untuk menjamin keadilan antara pengelola dan mitra, dan data mengenai mekanisme pengawasan Ngabar Bistro untuk memastikan diterapkannya prinsip syariah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk mencari data dengan cara interview, dengan melontarkan pertanyaan kepada yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang diinginkan dari hasil wawancara tersebut, ada tiga macam wawancara yaitu: wawancara terstruktur, wawancara tidak struktur, dan wawancara semi struktur.¹⁷

¹⁶ Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial),” *At-Taqqaddum* Volume.8, No. 1 (Juli 2016): 26.

¹⁷ Rifa’i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 67.

c. Wawancara Semi Struktur

Wawancara semi terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, jenis wawancara ini memiliki interviewer yang telah menyusun daftar pertanyaan untuk ditanyakan kepada narasumber, tetapi urutan pertanyaannya bisa disesuaikan berdasarkan arah diskusi. Wawancara ini dimulai dari topik yang terdapat dalam panduan wawancara. Panduan wawancara tidak seperti daftar yang ada dalam penelitian kualitatif. Urutan pertanyaan dapat berbeda untuk setiap partisipan tergantung pada proses wawancara dan respons masing-masing individu. Meskipun begitu, panduan wawancara memastikan bahwa peneliti dapat mengumpulkan jenis informasi yang serupa dari para partisipan. Peneliti dapat menghemat waktu dengan metode ini. Tingkat pengabaian lebih rendah dibandingkan dengan wawancara yang tidak terstruktur. Peneliti mampu mengembangkan pertanyaan dan menentukan sendiri isu-isu yang akan diangkat.¹⁸

d. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah dokumentasi, pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data dari hasil observasi dan wawancara berbentuk catatan ataupun buku, dokumentasi sangat diperlukan didalam penelitian untuk menunjang penelitian ini. Dokumentasi adalah pencatatan yang telah terjadi. Dokumen dapat muncul dalam bentuk format tulisan, ilustrasi, atau karya-karya penting milik individu. Contoh dokumen dalam bentuk tulisan antara lain buku harian, kisah hidup, biografi, dan peraturan.

¹⁸ Alvin Rivaldi, et.al., “Metode Pengumpulan Data Melalui Wawancara,” 2024.

Dokumen yang berwujud fotot atau gambar, serta dokumen berupa karya seni seperti paatung, film, dan sebagainya.¹⁹

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mencari dan menemukan informasi dari wawancara, observasi, serta dokumentasi. Ini dilakukan dengan cara memilih elemen-elemen yang penting untuk dipelajari dan disimpulkan, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam, memiliki makna, bersifat unik, serta menemukan hal-hal baru. Selain itu, analisis ini juga mencakup deskripsi dan katagorisasi objek yang sedang diteliti.²⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah tindakan menggabungkan dan memilih informasi yang sangat penting serta paling relevan, sekaligus mengeliminasi data yang tidak berguna. Reduksi data meliputi kegiatan seleksi, fokus, penyederhanaan, dan peralihan data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Ini bukan hanya proses pemilihan, tetapi juga suatu bentuk analisis yang mengasah, mengklasifikasikan, mengarahkan, menghapus yang tidak diperlukan, dan menyusun data sedemikian rupa hingga menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

¹⁹ Mohamad Anwar Thalib, “Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya,” Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 2, No. 1 (12 Juni 2022): 47, <https://doi.org/10.23960/Seandanan.V2i1.29>.

²⁰ Qomaruddin Qomaruddin Dan Halimah Sa’diyah, “Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman,” *Journal Of Management, Accounting, And Administration* 1, No. 2 (2024): 77–84. <https://doi.org/10.52620/Jomaa.V1i2.93>.

Reduksi data merupakan langkah krusial dalam analisis kualitatif yang bertujuan untuk menyederhanakan dan mengorganisasi data mentah menjadi informasi yang bermakna serta terstruktur. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian, di mana peneliti secara aktif melakukan seleksi, fokus, dan transformasi data dari catatan lapangan yang memiliki kompleksitas menjadi ringkasan sistematis yang mendukung pemahaman fenomena yang sedang diteliti.²¹

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah penting dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk mengatur informasi dengan cara yang sistematis dan bermakna. Langkah ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan hasil penelitian dalam format yang mudah dimengerti, baik melalui narasi deskriptif, tabel diagram, atau grafik yang menunjukkan hubungan antar fenomena yang diteliti. Menurut miles dan huberman, teksnaratif adalah bentuk penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif.

Tujuan utama dari penyajian data adalah untuk mempermudah peneliti dalam memahami keadaan yang sedang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya. Dengan penyajian data yang efektif, peneliti dapat mengenali pola, hubungan, dan tema yang muncul dari data

²¹ Ibid., 81.

yang belum diolah. Ini sangat membantu dalam proses penginterpretasian dan penarikan kesimpulan.²²

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dimulai dari aktivitas pengumpulan data di lokasi, yang berarti peneliti perlu berusaha memahami makna dari informasi yang didapat. Proses ini merupakan hasil dari serangkaian tindakan yang telah dilakukan. Tujuan dari pengambilan kesimpulan ini adalah untuk menentukan langkah berikutnya. Kesimpulan harus didasarkan pada data yang diperoleh dalam penelitian, bukan pada keinginan peneliti.

Selain itu, kesimpulan juga harus diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan beberapa cara, yaitu merenungkan kembali saat menulis, meninjau catatan yang didapat di lokasi, melakukan kajian ulang serta berdiskusi dengan rekan sejawat untuk mencapai kesepakatan intersubjektif, dan berusaha keras untuk mempertimbangkan temuan dalam konteks data lain.²³

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pada penelitian ini, data diuji untuk validitasnya melalui uji reliabilitas. Triangulasi diterapkan untuk menilai keandalan data yang diperoleh dari penelitian. Untuk mencapai temuan dan penafsiran data yang tepat dan dapat

²² Ibid, 81-82.

²³ Ibid, 82

dipercaya, triangulasi dilakukan dengan melihat sumber, teknik atau metode, teori, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses memeriksa data dengan cara membandingkan informasi dari satu sumber dengan sumber lainnya. Triangulasi sumber berarti menguji informasi yang berasal dari satu sumber dengan sumber lainnya. Triangulasi sumber berarti menguji informasi yang berasal dari berbagai sumber informan yang akan dijadikan data. Melalui triangulasi sumber, tingkat keandalannya data dapat ditingkatkan apabila dilakukan dengan cara memverifikasi informasi yang diperoleh selama penelitian melalui beberapa sumber atau informan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merujuk pada penggunaan metode pengumpulan data yang beragam untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama. Peneliti memanfaatkan observasi partisipatif, wawancara yang mendalam, serta dokumentasi sebagai sumber data yang identik sekaligus. Triangulasi metode diterapkan guna menguji sejauh mana keandalan data yang didapatkan dengan cara mengecek dan meneliti kebenaran informasi terhadap sumber yang serupa melalui metode yang beragam. Artinya, peneliti memanfaatkan berbagai cara pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari sumber yang identik.

c. Triangulasi Waktu

Makna dari Triangulasi Waktu adalah bahwa waktu seringkali berpengaruh pada tingkat kepercayaan terhadap data. Contohnya, data yang diambil di pagi hari melalui wawancara, ketika narasumber masih dalam keadaan segar dan tidak banyak mengalami masalah, cenderung memberikan data yang lebih akurat dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, untuk menguji keandalan data, bisa dilakukan dengan cara mengecek melalui wawancara, observasi, atau teknik lainnya pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menunjukkan data yang tidak konsisten, maka proses ini dilakukan berulang kali hingga ditemukan kepastian mengenai datanya.²⁴

F. Sistematika Pembahasan

Judul skripsi dalam penelitian ini adalah “Analisis Implementasi Prinsip-prinsip Syariah Dalam Pengelolaan Ngabar Bistro Untuk Menjamin Keadilan Pengelola dan Mitra”. Untuk mempermudah penulis dan pembahasan dengan dalam laporan penelitian ini, maka peneliti menentukan sistematika pembahasan menjadi 5 bab. Sistem pembahasan ini dirancang untuk diuraikan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

²⁴ Mariyani Andarusni Alfansyur, “*Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik Info Artikel Abstrak*” 5, No. 2 (2020): 149–50, <https://doi.org/10.31764/Historis.Vxiy.3432>.

Pada Bab ini menjelaskan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Berisikan kajian teori yang menjelaskan tentang prinsip-prinsip syariah dengan landasan: 1. Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Ekonomi Islam, 2. Tujuan ekonomi syariah, 3. Larangan Utama dalam Ekonomi Syariah, 4. Manajemen Syariah, dan dialandasi dengan Telaah Hasil Penelitian Terdahulu.

BAB III : DEKRIPSI DATA

Bab ini membahas tentang: deskripsi data umum dan data khusus. Data umum meliputi: gambaran umum Ngabar Bistro, adapun deskripsi data khusus: mendeskripsikan tentang Pengimplementasian prinsip-prinsip syariah pada pengelolaan Ngabar Bistro untuk menjamin keadilan antara pengelola dan mitra, praktik pengelolaan, penjualan, dan evaluasi, mekanisme pengawasan unit usaha untuk memastikan diterapkannya prinsip syariah.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini berisikan tentang analisis implementasi prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan warung amal untuk menjamin keadilan antara pengelola dan mitra, dan deskripsi pengawasan untuk menjamin diterapkannya prinsip syariah dalam mengelola Ngabar Bistro. dan analisis mekanisme pengawasan pada Ngabar bistro untuk memastikan diterapkannya prinsip syariah.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, dan saran. Kesimpulan merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah sub bab saran berisikan rekomendasi dari peneliti mengenai permasalahan yang diteliti sesuai hasil kesimpulan yang diperoleh.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

A. Prinsip-prinsip Syariah Dalam Bisnis

Prinsip syariah merupakan sekumpulan pedoman atau norma dalam kontrak yang berlandaskan etika bisnis sesuai dengan ajaran islam yang melibatkan interaksi antara pelaku dan konsumen untuk melaksanakan aktivitas bisnis sesuai dengan ketentuan syariat islam.²⁵ Menurut muhammad abdullah (2021), menyampaikan pendapatnya, prinsip-prinsip syariah merupakan aturan atau arahan dalam melakukan sesuatu terutama dalam menjalankan bisnis, sehingga dalam pelaksanaannya mendapatkan kemanfaatan dan tidak merugikan orang lain.²⁶

Prinsip syariah memberikan petunjuk dalam menjalankan sebuah bisnis yang sesuai dengan panduan agama islam, seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial yang diusung oleh syariah sangat relevan dengan kebutuhan bisnis di era saat ini yang menuntut keberlanjutan dan integritas.²⁷

Maka dapat disimpulkan, Prinsip syariah dalam konteks ekonomi dan bisnis islam merupakan kumpulan norma dan pedoman etis yang berasal dari ajaran Islam, yang mengatur hubungan antara pelaku bisnis dan konsumen agar sesuai dengan ketentuan syariat. Prinsip ini mencakup nilai-nilai dasar seperti keadilan,

²⁵ Rika Andriani, "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah Pada Bisnis Ritel Syariah Di Mini Market Sakinah 212 Mart Wonorejo Tandes Surabaya," *Skripsi : Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019),

²⁶ Muhammad Abdullah, "Analisis Penerapan Prinsip Keadilan, Al-Ihsān, Al-Mas'ūliyah, Al-Kifayah, Dan Kejujuran Dalam Bisnis Ritel." : *Journal Of Economics And Business Research* Vol. 1 No. 1, (2021): 66-77.

²⁷ Arya Wangsa Tyrt, Novien Rialdy, *Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Manajemen Bisnis Modern, Media Akademik: Jurnal Media Akademik*, Vol. 3, Nomor 1, (2023), 4.

transparansi, dan tanggung jawab sosial, yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga bertujuan untuk menjaga keberlanjutan dan integritas dalam kegiatan bisnis. Sejalan dengan pandangan Muhammad Abdullah (2021), prinsip-prinsip tersebut memberikan petunjuk agar aktivitas ekonomi memberi manfaat dan menjauhkan dari perilaku yang merugikan orang lain. Maka, prinsip syariah sangat relevan untuk diterapkan dalam sistem ekonomi saat ini yang memerlukan akuntabilitas dan etika berbisnis secara menyeluruh.

1. Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Ekonomi Islam

Adapun prinsip-prinsip syariah dalam ekonomi islam sebagai berikut :

a. Prinsip Keadilan

Menurut istilah, kata al'adl berarti 'tengah' atau 'pertengahan'. Selain itu, kata adil memiliki dua arti yang berbeda, yaitu lurus dan seimbang. Hal ini menunjukkan bahwa individu yang berperilaku adil akan selalu konsisten dalam sikap dan tindakan mereka, tidak berpihak pada satu pihak saja, serta menggunakan perbandingan yang setara dan tidak bergantung pada standar ganda. Keadilan adalah sifat yang menggambarkan tindakan yang tidak berat sebelah, menjunjung kebenaran, dan bersifat profesional.²⁸

Keadilan diartikan sebagai karakter yang menunjukkan kejujuran dalam memberikan sesuatu kepada yang berhak. Ini juga berarti memperlakukan semua orang sama, tanpa ada pihak yang mendapatkan keuntungan lebih atau pihak yang lemah diperlakukan tidak adil. Dalam ekonomi syariah, keadilan

²⁸ Mursal, *Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah: Alternatif Mewujudkan Kesejahteraan Berkeadilan*, Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, Volume 1 Nomor 1, (2015), 77-78.

sangat penting untuk memastikan semua aktivitas ekonomi dilakukan secara adil dan seimbang. Keadilan menjadi hal paling utama dan merupakan prinsip dasar dalam ekonomi syariah..²⁹ Adapun beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menerapkan konsep keadilan adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam ekonomi syariah, keadilan dalam pembagian pendapatan dan kekayaan menjadi fokus utama. Khususnya dalam pengelolaan Ngabar Bistro, penting untuk menghindari praktik merugikan seperti riba, goror, dan maysir dalam distribusi.
- 2) Perlakuan yang adil terhadap pelanggan dan karyawan juga sangat diperlukan dalam ekonomi syariah. Dalam hal ini, pengelola atau pimpinan bisnis perlu bersikap adil, memberikan perlakuan yang jujur dan transparan kepada pelanggan, serta menyampaikan informasi yang akurat tanpa mengurangi atau menambah tentang produk dan layanan yang ditawarkan. Selain itu, perilaku adil kepada karyawan meliputi pemberian gaji yang wajar sesuai dengan kontribusi atau kesepakatan yang berlaku.
- 3) Menghindari praktik merugikan seperti penipuan dan kecurangan. Sikap keadilan dalam pengelolaan Ngabar Bistro sangat krusial untuk mencegah tindakan yang tidak diinginkan yang bisa merugikan orang lain, seperti penipuan, penggelapan dana, pengurangan timbangan, dan

²⁹ Aris Munandar Dan Ahmad Hasan Ridwan, “Keadilan Sebagai Prinsip Dalam Ekonomi Syariah Serta Aplikasinya Pada Mudharabah,” Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Vol. 7, Juni (2019), 94

penyalahgunaan wewenang.³⁰

b. Prinsip al-ihsān (kebaikan)

Melakukan kebaikan dalam aktivitas ekonomi artinya memberikan manfaat kepada orang lain sesuai dengan hak yang mereka miliki. Prinsip ini sangat berguna bagi pelaku bisnis karena mendorong mereka untuk memberikan layanan terbaik yang bisa disediakan, sehingga pelanggan, karyawan, dan mitra bisnis merasa nyaman dalam interaksi usaha ini dan menciptakan citra positif di mata masyarakat.

prinsip kebaikan/kedermawanan. Prinsip kebaikan ini mencakup elemen niat, sikap, dan tindakan seperti proses perjanjian (transaksi), proses pencarian atau pengadaan barang, proses pengembangan, serta usaha dalam memperoleh dan menentukan keuntungan. Sikap yang termasuk dalam kebaikan dalam dunia bisnis meliputi sikap sukarela dan kasih sayang.³¹

c. Prinsip al-Mas'ūliyah (tanggung jawab, akuntabilitas)

Mas'ūliyah berasal dari bahasa Arab “مسؤولية” yang berarti tanggung jawab. Dalam konteks ekonomi dan akuntansi Islam, istilah ini merujuk pada kewajiban baik secara moral, etis, maupun hukum bagi individu dan organisasi untuk memikul tanggung jawab sepenuhnya dalam berbagai aktivitas ekonomi—dari pengelolaan aset hingga laporan keuangan dan pelaksanaan kontrak. Prinsip ini menekankan pentingnya kejujuran (amanah),

³⁰Ibid.,

³¹ Abdullah Ahadish Shamad Muis, Maulidatus Sholihah, “Penerapan Prinsip Al-Ihsān Pada Aktivitas Bisnis Sebuah Perusahaan: Sebuah Studi Lapang Di “X” Travel Indonesia,” *Jurnal: Kajian Ekonomi Dan Perbankan*, Vol. 3 No.1 (2019), 69.

akuntabilitas, serta transparansi.³²

mencakup berbagai aspek, yaitu tanggung jawab sosial (al-Mas'ūliyah al-mujtama') dan tanggung jawab antar individu (al-Mas'ūliyah al-afrad). Dalam berinteraksi di masyarakat, setiap orang diharuskan untuk memenuhi kewajibannya agar tercipta kesejahteraan bersama. Memiliki prinsip tanggung jawab dalam diri seorang pengusaha Muslim akan mendorongnya untuk lebih berhati-hati dalam melakukan kegiatan ekonomi sehingga tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan dirinya dan orang lain.

d. Prinsip al-kifāyāh (kecukupan)

tujuan utama dari prinsip ini adalah untuk mengurangi kemiskinan dan membantu memenuhi kebutuhan anggota masyarakat. Hal ini dilakukan dengan menyisihkan sebagian kecil dari keuntungan untuk disalurkan kepada mereka yang benar-benar memerlukan.

e. Prinsip kejujuran dan kebenaran

berarti bahwa dalam aktivitas ekonomi, seorang pengusaha muslim menempatkan akhlak mulia sebagai prioritas, yaitu bertindak dengan jujur dan sesuai kebenaran. Dalam praktiknya, ini berarti bertransaksi dengan jujur, tidak menjual barang yang sudah rusak atau cacat dengan klaim bahwa barang tersebut dalam kondisi baik.³³

³² Naflah Rifqi, Siska Eni Listia, Dan M. Sa'dullah Akbar, "Prinsip-Prinsip Ekonomi Perspektif Islam: Tinjauan Maqashid Syari'ah dan Implementasinya," *Maliki Interdisciplinary Journal*, Volume 1, Issue 4, 2023, 57

³³ Muhamad Abdulloh, "Analisis Penerapan Prinsip Keadilan, Al-Ihsān, Al-Mas'ūliyah, Al-Kifayah, Dan Kejujuran Dalam Bisnis Ritel," Trans. Oleh Niqosiya, *Journal Of Economics And Business Research* Vol. 1 No. 1 (Juni 2021): 71.

2. Tujuan ekonomi syariah

Secara umum, sasaran ekonomi Islam adalah Al-Falah, yang berarti pencapaian sukses sejati yang mencakup kebahagiaan baik dari segi fisik maupun spiritual, serta keterwujudan kesejahteraan di dunia dan di akhirat. Keberhasilan dalam hal material tidak memiliki arti jika mengakibatkan kerugian pada aspek kemanusiaan yang lain, seperti hubungan persaudaraan dan nilai-nilai moral. Adapun rincian lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. kesejahteraan ekonomi merupakan tujuan utama, mencakup kesejahteraan untuk individu, masyarakat, dan negara.
- b. pemenuhan kebutuhan dasar manusia mencakup pangan, air, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan, serta sistem pemerintahan yang memastikan pemenuhan kebutuhan dasar secara adil.
- c. pemanfaatan sumber daya harus dilakukan secara optimal, efisien, efektif, hemat, dan tidak boros.
- d. distribusi kekayaan, harta, pendapatan, dan hasil pembangunan harus dilakukan secara adil dan merata.
- e. menjamin kebebasan setiap individu.
- f. kesetaraan dalam hak dan kesempatan.
- g. kerja sama dan keadilan.

Keberhasilan dalam aspek fisik tidak akan berarti jika menyebabkan kerusakan dalam hal-hal kemanusiaan lainnya, seperti persaudaraan dan etika.³⁴

³⁴ Amiruddin K, "Konseptualisasi Ekonomi Dan Keuangan Syariah," Al-Mashrafiyah, Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah, Volume 1, Nomor 1, (2017):

3. Larangan Utama dalam Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah memiliki beberapa larangan mendasar yang memisahkannya dari sistem ekonomi tradisional. Larangan-larangan ini dirancang untuk mencegah ketidakadilan, eksploitasi, dan ketidakstabilan dalam perekonomian. Berikut adalah penjelasan mendetail mengenai tiga larangan utama dalam ekonomi syariah: riba, gharar, dan maysir, beserta alternatif dan solusinya.

a. Riba (Bunga)

Riba secara harfiah berarti "tambahan," dan dalam konteks ekonomi syariah, itu merujuk pada pengambilan keuntungan ekstra dalam transaksi pinjam meminjam atau pertukaran barang sejenis yang tidak adil. Islam melarang riba karena:

- 1) Memperburuk Ketimpangan Ekonomi: Sistem bunga menjadikan pihak yang lemah (peminjam) semakin tertekan, sedangkan pihak kaya (pemberi pinjaman) tetap mendapatkan keuntungan tanpa risiko.
- 2) Menghambat Pertumbuhan Riil: Ekonomi yang didasarkan pada bunga cenderung menyebabkan gelembung finansial karena uang berkembang dari uang, bukan dari aktivitas yang produktif.
- 3) Bertentangan dengan Keadilan: Riba bersifat eksploitatif dan tidak selaras dengan prinsip berbagi risiko dalam Islam. Ekonomi syariah memberikan mekanisme yang lebih adil, di mana keuntungan dan risiko

dibagi secara bersama:

b. Gharar (Ketidakpastian yang Merugikan)

Gharar merujuk pada ketidakjelasan dalam transaksi yang bisa mengakibatkan kerugian bagi salah satu pihak, contohnya:

- 1) Spekulasi Berlebihan: Perdagangan derivatif dengan penggunaan leverage tinggi tanpa aset dasar yang jelas.
- 2) Jual Beli Barang yang Spesifikasinya Belum Jelas: Contohnya, menjual ikan di laut yang belum ditangkap atau buah yang belum dipanen tanpa detail yang pasti.

c. Maysir (Perjudian/Spekulasi)

Maysir mencakup semua aktivitas yang bergantung pada untung-untungan dan spekulasi tanpa adanya usaha yang konkret, seperti: Judi (Kasino, Taruhan Olahraga, Lotere), Spekulasi Pasar Keuangan, dan Opsi Biner. Larangan terhadap riba, gharar, dan maysir dalam ekonomi syariah tidak hanya merupakan hukum agama, tetapi juga cara untuk membangun sistem ekonomi yang seimbang, adil, dan berkelanjutan. Dengan menggantikan bunga dengan pembagian keuntungan, menghindari ambiguitas dalam transaksi, serta melarang perjudian, ekonomi syariah memberikan alternatif untuk mengatasi kekurangan yang ada pada sistem konvensional.³⁵

³⁵ Alisya Afifah Maulidina Putri Abdillah, "Prinsip Dasar Hukum Ekonomi Syariah: Antara Keadilan Dan Profitabilitas," *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* Vol.2, No.2, (2025), 209-210.

4. Manajemen Syariah

Manajemen bisnis syariah merupakan suatu pendekatan dalam mengelola yang berlandaskan pada ajaran-ajaran Islam, baik dalam hal pengelolaan sumber daya manusia, finansial, maupun strategi operasional. Dalam era globalisasi, Manajemen bisnis syariah memiliki prinsip-prinsip dasar yang menjadikannya berbeda dari manajemen tradisional³⁶. Prinsip-prinsip tersebut antara lain adalah

a. Tauhid (keyakinan kepada Allah sebagai penguasa segalanya)

Prinsip tauhid menjadi landasan awal dalam kegiatan apapun terutama dalam bisnis, prinsip tauhid menempatkan Allah SWT sebagai inti dari setiap aktivitas hidup, termasuk di bidang bisnis.³⁷ Dalam pengelolaan bisnis syariah, konsep tauhid menunjukkan bahwa bisnis tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga sebagai bentuk ibadah untuk memperoleh keridhaan Allah SWT. Tauhid membentuk landasan etis di mana semua keputusan dan tindakan bisnis harus konsisten dengan ajaran Islam. Prinsip ini memotivasi pelaku bisnis untuk beroperasi dengan kesadaran bahwa semua yang dimiliki hanyalah amanah dari Allah.

Nilai tauhid mendorong penerapan etika bisnis yang tinggi, seperti kejujuran, transparansi, dan menjauhi praktik yang dilarang, termasuk riba, penipuan, dan gharar (ketidakpastian berlebihan). Prinsip tauhid juga

³⁶ Muhammad Hafiz, Novien Rialdy, *Manajemen Syariah: Prinsip, Konsep, Dan Implementasi*, Madani: *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol.2 No.12, (2024), 438

³⁷ Aura Tafana, Et.Al, *Etika Bisnis Islam*, *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen* Vol.1, No.4, (2024), 68.

mencakup tanggung jawab spiritual, di mana seorang pengusaha harus memberikan pertanggungjawaban atas setiap tindakannya tidak hanya di hadapan manusia, tetapi juga di hadapan Allah SWT. Oleh karena itu, penerapan tauhid menjamin bahwa bisnis dijalankan dengan keadilan dan keberkahan, serta menjadi sarana untuk meraih kesejahteraan di dunia dan akhirat.

b. Amanah (tanggung jawab), masalah (keuntungan bagi semua)

Amanah merupakan salah satu prinsip dasar dalam manajemen bisnis syariah yang menekankan pada pentingnya menjaga kepercayaan serta tanggung jawab. Dalam dunia bisnis, amanah berarti menepati janji, bersikap transparan dalam transaksi, dan bertanggung jawab kepada semua pihak yang terlibat, seperti karyawan, mitra bisnis, dan konsumen³⁸. Prinsip amanah ini menciptakan hubungan yang harmonis dalam dunia usaha, di mana setiap individu merasa dihargai dan diperlakukan secara adil. Sikap amanah juga berkontribusi pada loyalitas pelanggan serta menjaga nama baik bisnis, sebab kepercayaan menjadi modal utama dalam membangun keberlanjutan usaha.

c. Keadilan (pemerataan dalam ekonomi).

Keadilan adalah suatu prinsip yang sangat esensial dalam pengelolaan bisnis syariah. Dalam pandangan Islam, keadilan berarti memberikan hak kepada mereka yang berhak dan menghindari tindakan

³⁸ Ibid., 69

penindasan atau eksploitasi terhadap siapapun. Prinsip ini meliputi berbagai elemen, seperti penentuan harga yang adil, pembagian keuntungan yang jelas, dan perlakuan yang setara terhadap karyawan serta mitra bisnis.³⁹ Penerapan prinsip keadilan dalam bisnis syariah bertujuan untuk menghindari praktik-praktik yang merugikan pihak lain, seperti monopoli, penimbunan, atau pengaturan harga secara tidak wajar. Hal ini ditegaskan didalam Al-qur'an bahwa untuk selaku berlaku adil dan melarang kita untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan diri kita dan orang lain. Sebagai mana dijelaskan didalam al-Qur'an surah an-nahl ayat 90⁴⁰:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ

وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

”Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.”

Pada ayat diatas menyapaikan bahwa Allah memerintahkan hamba-hambahnya untuk berlaku adil yakni memperlakukan segala sesuatu dengan seimbang dan tepat kemudian berbuat baik kepada sesama manusia, saling tolong menolong, saling memberi manfaat yang baik, dan menjauhi segala

³⁹ Ibid.,68

⁴⁰ Ibid.,

hal yang dilarang Allah atau segala yang haram.⁴¹

B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengetahuan peneliti, sudah banyak peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian ini, namun ada beberapa hal yang berbeda yang akan dijadikan bahan perbandingan antara penelitian yang sudah sebelumnya. Penelitian terdahulu ini juga dapat memberikan informasi dalam kajian penelitian ini. Adapun beberapa kajian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan Rika Andriani mengenai, “Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah Pada Bisnis Ritel Syariah Di Minimarket Sakinah 212 Mart Wonorejo Tandes Surabaya”, penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 ini dipaparkan berupa kesimpulan bahwa penerapan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan bisnis di bidang ritel syariah “Minimarket Sakinah 212 Mart” tercermin dalam beberapa aspek, yaitu pada aspek produk, pelayanan, pemasaran yang dilakukan, dan sistem kerjasama serta bagi hasil antara perusahaan dengan mitra. Dalam praktiknya, pada keempat aspek tersebut tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang oleh prinsip syariah dalam melakukan aktivitas ekonomi (muamalah). Persamaan dari penelitian ini adalah yaitu sama-sama menganalisis tentang implementasi prinsip-prinsip syariah pada suatu bisnis atau unit usaha. Perbedaan terdapat pada tujuan hasil dari penerapan prinsip-prinsip syariah pada suatu bisnis, sedangkan yang peneliti bahas implementasi prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan salah

⁴¹ Tafsir Ibnu Katsir, “Surat An-Nahl Ayat 90,” [Tafsir Sur](http://www.Ibnukatsironline.Com/2015/06/Tafsir-Surat-Nahl-Ayat-90.Html)
<http://www.Ibnukatsironline.Com/2015/06/Tafsir-Surat-Nahl-Ayat-90.Html> At An-Nahl, Ayat 90

satu unit usaha berbasiskan warung amal untuk menjamin keadilan antar pengelola unit usaha dan mitra keadilan disini meliputi, keharmonisan antara hak dan menjalankan kewajiban beserta keseimbangan tanpa ada kepemihakan antara golongan satu dan yang lain.

2. Penelitian yang dilakukan Muhammad Abdullah Mengenai ‘’Analisis Penerapan Prinsip Keadilan, Al-ihsān, Al-Mas’ūliyah , Al-Kifayah, Dan kejujuran dalam Bisnis Ritel. Hasil dari penelitian yang dilakukan pada tahun 2021 ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi merapkan prinsip-prinsip syariah di beberapa aspek yaitu, aspek produk, pelayanan, pemasaran, dan penyaluran keuntungan kepada yang membutuhkan sudah sesuai dengan syariat Islam. Penerapan prinsip-prinsip syariah juga memberikan kesan baik dimata para konsumen. Sehingga meningkatkan penjualan minimarket. Persamaan dengan penelitian ini ialah, ingin mengetahui bagaimana mekanisme penerapan prinsip-prinsip syariah pada pengelolaan unit usaha melalui beberapa aspek produk, pelayanan, pemasaran, dan penyaluran keuntungan kepada yang membutuhkan sudah sesuai dengan syariat Islam. Adapun yang membedakan penelitian ini terdapat pada tempat dan tujuan, sedangkan yang peneliti bahas implementasi prinsip-prinsip syariah pada salah satu unit usaha berbasis warung amal yang terletak didalam pondok, dalam pengimplementasian prinsip syariah tersebut diharapkan menjamin keadilan antar pengelola unit usaha dan mitra. Keadilan disini bertujuan untuk pengelola dan mitra mendapatkan hak dan manfaat dengan adil sesuai yang disepakati dan sesuai dengan prinsip syariah seperti keharmonisan antara hak dan menjalankan

kewajiban beserta keseimbangan tanpa ada kepemihakan antara golongan satu dan yang lain.⁴²

3. Penelitian yang dilakukan Yayuk Azhari dan Dahruj tentang “Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah Pada Koperasi Pemasaran Syariah Ikhlas Beramal Bangkalan” memaparkan bahwa koperasi ikhlas beramal menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam melakukan pemasaran dan transaksi di dalam produk mereka, dengan tujuan menghilangkan keraguan nasabah dan mitra dan memberikan kepuasan kepada nasabah dan mitra.⁴³ Persamaan dari jurnal ini adalah yaitu sama-sama menganalisis tentang penerapan prinsip-prinsip syariah pada mekanisme pengelolaan dan marketing, dan perbedaan terdapat pada tujuan pada penerapan prinsip-prinsip syariah yaitu menjamin keadilan antara pengelola dan mitra.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Arya Wangsa Tyrta dan Novien Rialdy tentang “Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Manajemen Bisnis Modern” memaparkan bahwa Penerapan nilai-nilai syariah dalam pengelolaan usaha masa kini menghadirkan cara yang komprehensif serta seimbang antara keuntungan dan tanggung jawab sosial. Dengan menonjolkan nilai-nilai seperti kejujuran, keterbukaan, dan kepercayaan, perusahaan bisa membangun sistem pengelolaan yang tidak hanya memprioritaskan efisiensi ekonomi, tetapi juga

⁴² Muhammad Abdullah, “Analisis Penerapan Prinsip Keadilan, Al-Ihsān, Al-Mas’ūliyah, Al-Kifayah, Dan Kejujuran Dalam Bisnis Ritel.” : Journal Of Economics And Business Research Vol. 1 No. 1, (2021): 66-77.

⁴³ Yayuk Azhari, Dahruji, “Analisis Penerapan Prinsip - Prinsip Syariah Pada Koperasi Pemasaran Syariah Ikhlas Beramal Bangkalan.” Kabilah : Journal Of Social Community, Volume 1, Nomor 1, (2023), 828.

menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika. Nilai-nilai ini memberikan arahan yang kuat untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan, dapat dipercaya, dan lebih mengutamakan sisi kemanusiaan.

Persamaan dari jurna dengan penelitian ini adalah yaitu sama-sama menganalisis tentang penerapan prinsip-prinsip syariah dalam manajemen sebuah bisnis, adapun perbdeaan jurnal dengan penelitian ini adalah tujuan pada penerapan prinsip syariah, sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah teciptanya keadilan antara pengelola dan mitra setelah pengaplikasian prinsip-prinsip syariah.⁴⁴

⁴⁴ Arya Wangsa Tyrta Dan Novien Rialdy “*Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Manajemen Bisnis Modern.*” Jurnal Media Akademik (Jma), Vol.3, No.1, (2025), 5

BAB III

DEKRIPSI DATA

A. Gambaran Umum Ngabar Bistro

1. Profil PT Ngabar Mandiri Sejahtera

PT Ngabar Mandiri Sejahtera didirikan di Ponorogo berdasarkan Akta Notaris Yuniantoro, SH.M.Kn. nomor: 40 Tanggal 29 Januari 2020. Perusahaan ini memulai aktivitas bisnisnya pada tanggal 12 Juli 2020. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, perusahaan bergerak di bidang retail, mode, makanan dan minuman, properti, layanan kesehatan, jasa perjalanan, serta pemanfaatan sumber daya alam. Perusahaan berlokasi di Ponorogo, tepatnya di Kawasan Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, Jl. Sultan Agung RT. 001/ RW. 001, Ds. Ngabar, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo. PT Ngabar Mandiri Sejahtera berdiri pada tanggal 12 Juli 2020. PT. Ngabar Mandiri Sejahtera berperan sebagai entitas yang penting dan merupakan badan hukum yang menampung seluruh unit usaha di bawah Yayasan Pemeliharaan dan Pengembangan Wakaf Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar (YPPWPPWS).⁴⁵

Pendirian badan hukum ini menjadi kunci dalam memperkuat ekonomi di lingkungan pesantren. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah terencana untuk mendorong organisasi ini dalam pengelolaan aset ekonomi di pesantren dan pengembangan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing komunitas pesantren. Dalam hal ini, sebenarnya ini merupakan suatu upaya

⁴⁵ Dokumentasi, PT. Ngabar Mandiri Sejahtera

konsolidasi untuk memperkuat lembaga-lembaga pendidikan yang ada di pesantren. Beberapa program yang dilaksanakan oleh PT. Ngabar Mandiri Sejahtera meliputi: pengembangan kapasitas sumber daya manusia agar dapat memberikan nilai tambah dalam pengelolaan aset ekonomi pesantren, mengintegrasikan produk-produk ekonomi pesantren untuk mendapatkan posisi tawar yang lebih baik di pasar, serta mewujudkan skala ekonomi yang kompetitif untuk usaha yang dikembangkan secara mandiri.⁴⁶

PT Ngabar Mandiri Sejahtera berfungsi sebagai alat untuk memanfaatkan potensi ekonomi lokal yang beragam. Pemanfaatan potensi ini terutama bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi pesantren melalui pengembangan usaha ekonomi yang mandiri. Di samping itu, kehadiran PT. Ngabar Mandiri Sejahtera juga berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan asli pesantren yang dapat mendukung pembangunan dan peningkatan kesejahteraan para guru di pesantren dengan lebih efektif. PT Ngabar Mandiri Sejahtera juga mengelola berbagai unit usaha di Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar, antara lain: Ngabar Business Center (NBC Swalayan), Ngabar Hostel, Ruang Pertemuan, Ngabar Food Court, Ngabarmart Putra, Ngabarmart Putri, Distro Putra, Distro Putri, Ngabar Laundry, Ngabar Bistro Putra, Ngabar Bistro Putri, Ngabar Catering, Cafeteria Al-Azhar, Ngabar Travel and Umroh, Gudang Distributor Center (GDC), Ngabar Wartel, dan Ngabar Agrofarm.⁴⁷

⁴⁶ Ujang Usin Sujana, 06/W/03-07/2025, Pukul 13.00 WIB

⁴⁷ Dokumen, Struktur manajemen PT. Ngabar Mandiri Sejahtera.

a. Visi dan misi PT Ngabar Mandiri Sejahtera

1) Visi

“Mewujudkan kemandirian di bidang ekonomi”

2) Misi

PT. Ngabar Mandiri Sejahtera berfungsi sebagai berikut:

- a) Mengembangkan unit usaha sebagai lokomotif kegiatan perekonomian, dan pemberdayaan dalam mewujudkan kemandirian disegala bidang.
- b) Meningkatkan pendapatan unit usaha, dengan manajemen profesional terhadap pelayanan santri, guru, dan masyarakat.
- c) Memperkuat dan memperluas jaringan kerja, melalui jaringan alumni guna memperkokoh perekonomian pesantren dimasa akan datang.⁴⁸

2. Ngabar Bistro

Ngabar Bistro merupakan salah satu unit usaha yang berada di dalam pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar, Ngabar Bistro dibawah naungan PT Ngabar Mandiri Sejahtera sebagai bentuk pelayanan dan fasilitas untuk santri dalam bentuk warung amal. Ngabar Bistro menyediakan aneka makanan dan minuman yang disuplay oleh masyarakat sekitar.⁴⁹ Ngabar Bistro merupakan unit usaha yang menawarkan makanan dan minuman siap saji untuk para santri. Selain membuka usaha setiap hari, Ngabar Bistro juga mengadakan bazar pada

⁴⁸ Dokumen, visi dan misi PT. Ngabar Mandiri Sejahtera.

⁴⁹ Muhamad Ulfi, Kemandirian Ekonomi Pesantren Melalui Pt Ngabar Mandiri Sejahtera, Tesis (Ponorogo : Iain Ponorogo, 2022), 87.

acara-acara penting di pondok, seperti pertunjukan spektakuler, seni, khutbah iftitah, dan lain-lain. Warung amal ini dikelola oleh ustadz pengabdian yang tinggal di asrama, dibantu oleh satu karyawan. Saat ini, pengelola Ngabar Bistro adalah Haikal Aryasatya Kusumajati.

Ngabar Bistro bekerjasama dengan masyarakat sekitar untuk menyetorkan makanan yang telah ditetapkan sesuai dengan kesepakatan awal, dari segi harga, ke higienisannya dan lain-lain. Ngabar Bistro berkontribusi bukan hanya menjual produk sendiri saja tetapi juga mengandalkan dari pihak masyarakat dan juga mengutamakan guru-guru pengajar di pondok pesatren “wali songo” ngabar juga dalam ketentuan yang sudah berkeluarga untuk membantu meningkatkan perekonomian pondok, guru-guru dan masyarakat sekitar. Sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ust. Muhammad Ulfi selaku salah satu pengawas unit usaha PT Ngabar Mandiri Sejahtera sebagai berikut :

“Ngabar Bistro termasuk unit usaha di bidang food and bavarage, sebagai bentuk pelayanan kepada santri, yang mana didalamnya kita bekerja sama dengan masyarakat sekitar untuk menyetorkan makanan khususnya guru”⁵⁰

Pada wawancara diatas Muhammad ulfi menyampaikan Ngabar Bistro adalah unit usaha dibidang penjualan makanan dan minuman yang bekerja sama dengan masyarakat sekitar untuk menyetorkan makan dan minuman yang telah disepakati sebelum nya, dan juga mengutamakan guru-guru dari pengajar dipondok pesatren “wali songo” ngabar menyetorkan makanan maupun

⁵⁰ Muhammad Ulfi, 01/W/26-05/2025, Pukul 06.00 WIB

minuman. Haikal Aryasatya Kusumajati selaku pengelola, menyampaikan dari hasil wawancara sebagai berikut :

“selain ustadz-ustadz yang boleh menyetor makanan dan minuman masyarakat sekitar yang mempunyai hubungan dengan pondok pun dapat menyetorkan makanan ataupun minuman, sebagai bentuk solidaritas antar sesama mahluk sosial yaitu masyarakat dan pondok dalam meningkatkan perekonomian”⁵¹

Pada wawancara diatas Haikal menyampaikan terkait siapa saja yang boleh menyetorkan makanan dan minumannya selain melibatkan guru-guru atau Ustadz/Ustadzah yang sudah menikah, masyarakat pun diperbolehkan untuk menyetorkan makanan ataupun minumannya, dengan syarat atau ketentuan yang sudah ditetapkan. hal ini ditegaskan pada wawancara bersama direktur PT. Ngabar Mandiri Sejahtera yaitu, ustadz Ujang Usin Sujana, M.A. terkait peraturan atau SOP yang dibuat dari kewajiban dan syarat ketentuan yang ada di ngabar bistro. Beliau menyampaikan: “ terkait SOP yang ada di Ngabar Bistro mulai dari ketentuan, kewajiban, serta, persyaratan itu ditetapkan melalui musyawarah yang diajukan pengelola ngabar bistro kepada direktur PT. Ngabar Mandiri Sejahtera, kemudian disetujui dan disahkan oleh pimpinan Pondok.”⁵² adapun alasan Ngabar Bistro untuk bekerjasama bersama dengan masyarakat sekitar adalah karena letak Ngabar Bistro yang bertempat di dalam pondok pesantren, dan pesantren tidak terlepas dari hubungan sosial antara pondok dan masyarakat, karena adanya masyarakat terciptanya pondok, karena

⁵¹ Haikal Aryasatya Kusumajati, 02/W/03-06-2025, Pukul 06.30 WIB

⁵² Ujang Usin Sujana, 06/W/03-07/2025, Pukul 13.00 WIB

adanya pondok terciptanya Ngabar Bistro, sehingga dampak dari hal itu bukan hanya didapat oleh pondok tetapi juga dirasakan oleh masyarakat sekitar.⁵³ Sampai saat ini total mitra atau penyettor pada Ngabar Bistro berjumlah 40 orang dan masing-masing penyettor hanya dibatasi 1 jenis makanan berbentuk jajanan dan jumlah makanan tersebut telah diatur dengan merata.⁵⁴

Selain memproduksi makanan sendiri, Ngabar Bistro memfasilitasi kepada guru-guru dan masyarakat sekitar untuk dapat menjual prodak mereka masing-masing dengan peraturan yang dibuat oleh pihak pengelola Ngabar Bistro dan di sepakati oleh mitra untuk bekerjasama saling memberikan manfaat antar satu sama lain. Para penyettor menyetorkan makanannya dipagi hari, pada pukul 05:00 (pagi) sampai pukul 06:00 (pagi) dan menyetorkan makanannya kepada pengelola untuk didata dan dibantu oleh karyawan untuk menghindari kesalahan pendataan terkait jumlahnya, setelah selesai pendataan makanan akan di taruh di etalase yang sudah di sediakan ngabar bisstro kepada para penyettor.⁵⁵

a. Visi dan Misi Ngabar Bistro

1) Visi Ngabar Bistro

Menjadi kantin yang sehat, amanah, dan berkah dalam mendukung kebutuhan konsumsi santri serta menumbuhkan nilai-nilai keislaman, kemandirian, dan kebersamaan.

⁵³ Eliza Nur Azizi Ningrum, Raker Ngabar Bistro, (2024), 1.

⁵⁴ Dokumen, Daftar Penyettor Ngabar Bistro.

⁵⁵ Dokumen, SOP Penyettor Ngabar Bistro.

2) Misi Ngabar Bistro

- a) Menyediakan makanan dan minuman yang halal, baik, dan bersih sesuai dengan prinsip dalam agama Islam.
- b) Menerapkan sistem pelayanan yang jujur, amanah, dan ramah sebagai bentuk pembelajaran akhlak mulia.
- c) Mendukung program pendidikan pesantren dengan menjadi sarana pelatihan kewirausahaan dan kemandirian bagi para asatidz.
- d) Mengelola kantin secara profesional dan berorientasi pada kemanfaatan sosial, termasuk sebagai sumber dana pengembangan pesantren.
- e) Memberdayakan asatidz pondok dan masyarakat sekitar yg turut andil dalam mengembangkan pondok⁵⁶

B. Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah Pada Pengelolaan Ngabar Bistro

Ngabar Bistro merupakan salah satu unit usaha yang berada dibawah naungan PT. Ngabar Mandiri Sejahtera yang beroperasi dalam bidang penjualan makanan basah dan minuman kepada santri, unit usaha ini dibuat berbasiskan warung amal yang ditempatkan didalam pondok pesantren, sebagai fasilitas untuk santri, yang mana pada pengelolaanya tersebut ngabar bistro berkolaborasi dengan masyarakat sekitar untuk menyetorkan makanan terutama bagi guru-guru pengajar di pondok. Maka dalam setiap aktivitas pengelolaan Ngabar Bistro, pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaanya, untuk memperhatikan pada setiap aktivitasnya untuk

⁵⁶ Dokumen, Visi dan misi Ngabar Bistro Putra.

menjulang tinggi nilai-nilai syariah Islam dan prinsip-prinsip yang harus menjadi landasan utama dalam bisnis Islam. Karena unit usaha ini berbasis warung amal dan tempat beroprasiapun terletak didalam pondok, maka dalam menjalankan sebuah aktivitas usaha, penting untuk mempertimbangkan kebijakan atau aturan yang didasarkan pada prinsip dan nilai-nilai syariah, karena hal ini yang dapat membedakan antara unit usaha syariah dengan yang lainnya, terutama unit usaha ini berbasis warung amal, maka prinsip-prinsip syariah harus menjadi landasan utama dalam pengelolaannya dan terpenting lagi unit usaha ini berada didalam lingkungan pondok pesantren.

Adapun data yang diperoleh mengenai prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan Ngabar Bistro yang dikumpulkan pada kegiatan penelitian sebagai berikut:

Dimulai dari standar oprasional (SOP) yang diterapkan pada Ngabar Bistro, Standar oprasional yang dilakukan oleh Ngabar Bistro, data ini didapat dari Dokumen SOP Ngabar Bistro yang bertuliskan bahwa ngabar bistro“ Ngabar Bistro menetapkan waktu penyeteran dimulai dari pukul 05.00 WIB – 06.00 WIB. Dan pada waktu penyeteran makanan, disitu akan dilakukan pendataan jumlah yang distor oleh pengelola, kemudian makanan yang disetorkan pun Harus Bersih, sehat, baru, dan yang lebih pentingnya adalah halal.”⁵⁷ Hal tersebut juga disampaikan oleh informan VI yaitu Ujang Usin Sujana didalam wawancara, beliau menyampaikan:

“Ngabar bistro ini kan salah satu unit usaha PT. Ya, dan pengelolaanya itu dipegang oleh ustadz-ustadz pengabdian untuk memenejerial kariyawan juga, karena usaha kita itu di pondok pesantren jadi kejujuran itu sangat penting ya,

⁵⁷ Dokumen, SOP Ngabar Bistro

terutama diwaktu penyeteran khususnya kepada mitra seperti penghitungan jumlah makanan walaupun terkadang ada oknum ya, yang bilanganya 80 pcs setelah dihitung lagi jumlahnya 75 wallahu a'lam ya kita tidak tau mungkin ada kesalahan dalam hitungan, dan itukan konsep kejujuran maka dari kita, makanan itu ketika disetor itu akan didata dulu oleh penyeter ke pengelola dan nanti akan dihitung ulang, kemudian juga kita memperhatikan kehalalan terkait makanan yang disetor, jadi dari bahan baku yang halal yang mempunyai lebel halal dan yang baik untuk makanan. Dan para penyeter waktu dalam kontrakpun kita sampaikan harus menggunakan bahan makanan yang baik dan halal.”⁵⁸

Dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah adapun tantangan yang menjadi faktor dalam penghambatan dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah maupun dari pengelola ataupun dari mitra, hal tersebut disampaikan oleh informan V yaitu Rahmad Andrian selaku penyeter, beliau menyinggung terkait kurangnya disiplin dan konsistensi pengelola pada waktu setoran, “jadi yang seharusnya waktu penyeteran itu pada pukul 05.00 WIB, molor sampai jam 05.30 WIB. Jadi para penyeter itu sudah datang jadi harus menunggu lama untuk setoranya”⁵⁹. Adapun terkait setoran yang dilakukan oleh penyeter yang dilakukan tidak sesuai SOP yaitu, ketika penyeteran makanan tersebut, tidak dilakukanya penghitungan bersama pengelola jadi makanan tersebut langsung diletakan di tempat penjualan, hal tersbut dapat mengurangi nilai-nilai kejujuran dan transparansi dalam pengelolaan ngabar bistro.”⁶⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa, kendala yang dialami Ngabar Bistro dalam Mengimplementasin prinsip-prinsip syariah ialah: seluruh mitra tidak semua

⁵⁸ Ujang Usin Sujana, 06/W/03-07/2025, Pukul 13.00 WIB

⁵⁹ Rachmad Andrian, 05/W/31-06/2025, Pukul 19.00 WIB.

⁶⁰ Eliza Nur Azizi Ningrum, Raker Ngabar Bistro, (2024), 3.

memahami konsep-konsep syariah, dan masih ada sebagian yang tidak disiplin terkait SOP yang berlaku maupun itu dari pengelola ngabar bistro, dan kurangnya konsistensi terhadap waktu penyeteran.

Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan Ngabar Bistro, dalam wawancara dengan informan I yaitu Muhammad Ulfi mengatakan bahwa “jadi kita dalam dua minggu sekali, kita ada acara yang namanya kajian bersama atau rutinan yang dihadiri oleh pimpinan pondok, ketua yayasa, direktur PT, pengawas unit usaha, pengelola Ngabar, dan juga para mitra atau penyeter di Ngabar Bistro, jadi disitu akan disampaikan ulang terkait SOP, dan laporan pengelola selama 2 minggu kebelakang, dan dilanjutkan arahan yang disampaikan pimpinan pondok.”⁶¹

Pernyataan tersebut diperkuat Oleh Informan VI Ujang Usin Sujana Menyampaikan, “jadi kita punya rutinan sebagai wadah evaluasi dan juga pelaporan yang dilakukan oleh pengelola Ngabar Bistro. terkait SOP dll. Yang disampaikan oleh PT, yayasan dan pimpinan pondok”⁶² hal tersebut menyatakan terkait kebijakan yang dilakukan oleh ngabar bistro dapat menjadi pendukung dalam menerapkan prinsip syariah.

1. Implementasi Prinsip Keadilan Pada Pengelolaan Ngabar Bistro

Dalam menerapkan prinsip keadilan Pada pengelolaan Ngabar Bistro dalam pengelolaanya, Ngabar Bistro menerapkan kebijakan yaitu tidak membedakan satu dengan yang lain contohnya tidak membedakan

⁶¹ Muhammad Ulfi, 01/W/26-05/2025, Pukul 06.00 WIB

⁶² Ujang Usin Sujana, 06/W/03-07/2025, Pukul 13.00 WIB

anantara penyettor dari guru-guru dan masyarakat. Kemudian ngabar bistro menerapkan kebijakan pemberian hasil dari penjualan tepat waktu. Informan I Muhammad Ulfi mengatakan “Ngabar Bistro tidak ada pengkhususan atau membedakan antara mitra dari kalangan guru ataupun dari kalangan masyarakat, semua wajib bagi yang menjadi mitra penyettor dari kalangan masyarakat maupun guru-guru harus mengikuti peraturan dan ketentuan-ketentuan yang telah di sampaikan.”⁶³

kemudian ditambahkan oleh Informan VI Ujang Usin Sujana mengatakan” dalam segi keadilan kita tidak ada membedakan atau mengkhusus-khususkan antara penyettor dari guru atau pun dari masyarakat, jadi semuanya sama siapa saja yang menjadi mitra di Ngabar Bistro wajib mengikuti peraturan yang berlaku”⁶⁴.

Informan VI pun juga menyapaikan terkaiti pemberian Hasil dari penjualan “untuk hasil penjualan jadi kita menetapkan harga yang sesuai untuk santri yaitu Rp.2000 per pcs nya dengan rincian Rp.1.500 keuntungan yang didapat oleh mitra dan Rp.500, sebagai laba yang diambil oleh ngabar bistro, kemudian hasil dari penjualan itu dihitung selama 1 minggu, kemudian di berikan melalui rekening BMT Ngabar yang dimiliki oleh mitra”.⁶⁵ Adapun penguatan informasi tersebut dituliskan didalam SOP Ngabar Bistro yang betuliskan “ Harga yang ditatpkan untukan makanan yang disetorkan sebesar

⁶³ Muhammad Ulfi, 01/W/26-05/2025, Pukul 06.00 WIB

⁶⁴ Ujang Usin Sujana, 06/W/03-07/2025, Pukul 13.00 WIB

⁶⁵ Ibid.,

Rp.1.500, kemudain dijual dengan harga Rp. 500, dengan banyak maksimal penyeteran sebanyak 150 pcs.”⁶⁶

Kemudian data ini diperkuat dari hasil wawan cara dengan Informan III Ibu Fadilah mengatakan “terkait harga ya, jadi kita sudah ditetapkan untuk menyeter makan dengan harga ya.. Rp.1.500, dan menurut saya itu sudah cukup karena santrikan diwajibkan beli di Ngabar bistro, jadi menurut saya itu sudah cukup, karen saya bukan cari keuntungan, klo untung si allhamdulillah pasti untung, tapi yang lebih utamakan keberkahannya.”⁶⁷

Ngabar Bistro menjalankan prinsip keadilan dengan memberikan perlakuan yang sama, mendistribusikan hasil secara adil, melakukan pembayaran tepat waktu, menetapkan aturan yang jelas, melaksanakan evaluasi secara berkala, dan berfokus pada keberkahan. Semua ini cocok dengan nilai-nilai bisnis syariah yang mengutamakan keadilan di antara para pelaku usaha.

2. prinsip al-ihsān pada pengelolaan Ngabar Bistro

Dengan menarapkan Prinsip syariah *al-ihsān* (berbuat baik) Ngabar Bistro membantu dalam peningkatan perekonomian pondok, dan juga hal itu dirasakan oleh masyarakat yang tebantuh pada ekonomi mereka, dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk menambah penghasilan dan memberikan pekerjaan bagi mereka, Informan IV ibu evi menyapaikan:

“dengan adanya Ngabar Bistro ini, kita sangat terbantu sekali terutama untuk meningkatkan perekonomian para ibu-ibu penyeter, kan juga jadinya

⁶⁶ Dokumen, SOP Ngabar Bistro.

⁶⁷ Ibu Fadilah, 03/W/28-05-2025, 07.00 WIB

penyetorkan mendapatkan kegiatanyang bermanfaat buat mengisi waktu luang nya, selain pondok, masyarakatpun juga meneria buah manfaatnya .⁶⁸

Hal ini pun juga di kuatkan oleh Infoman VI Ujan Usin Sujana, menyampaikan “dengan adanya ngabar bistro maka disini kita perlu kariyawan sehingga terbuka lah lapangan kerja, kemudian untuk masyarakat sekitar juga yang menyetorkan makanan, ini dapat menjadi sumber tambahan penghasilan mereka, dan kita sadari ini adalah buah manfaat yang didapat pondok, yang dirasakan juga oleh masyarakat.⁶⁹

Selain meningkatkan perekonomian Ngabar bistro juga memberikan kajian pada setiap rutinan, yang disampaikan pimpinan pondok, sehingga para mitra mendapatkan ilmu dari hasil kajian tersebut, dan ini dismapakan oleh Informan I muhammad Ulfi, beliau menyampaikan.

”pada rutinan itu juga terdapat kajian, selain evaluasi dalam evaluasi itu terdapat arahan kajian daripimpinan pondok sehingga ilmunyaapun juga kita dapatkan”⁷⁰

Karena Ngabar Bistro bertempat didalam pondok pesantren jadi para penyetor dan kariyawan diwajibkan menggunakan pakaian yang sopan ketika menyetorkan makanan dan jugamengambil tempat sisa makanan yang telah terjual.⁷¹

⁶⁸ Ibu Evi, 04/W/29-05-2025, Pukul 06.30 WIB.

⁶⁹ Ujang Usin Sujana, 06/W/03-07/2025, Pukul 13.00 WIB

⁷⁰ Muhammad Ulfi, 01/W/26-05/2025, Pukul 06.00 WIB

⁷¹ Ibid.,

3. Implementasi prinsip al-Mas'ūliyah pada pengelolaan Ngabar Bistro

Dalam menerapkan prinsip al-Mas'ūliyah (tanggung jawab), pengelola Ngabar Bistro di ambil dari ustadz pengabdian yang ditugaskan disektor tata usaha dibawah naungan lembaga PT Ngabar Mandiri Sejahtera. Adapun tanggung jawab pengelola pada Ngabar Bistro yaitu, memastikan makanan yang akan di setor sesuai jumlahnya dan mencatat keuntungan yang didapat dengan teliti, memastikan makanan yang dijual sesuai dengan kriteria yang telah disampaikan yaitu, kebaikan dan maupun kehalalannya, Dan bagi mitra bertanggung jawab untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan yang sudah ditentukan. dalam hal ini telah di sampaikan oleh informan II Haikal selaku pengelola Ngabar Bistro menyapaikan pada wawancara yaitu:

“jadi kami sebagai pengelola Ngabar Bistro mempunyai kewajiban salah satunya bertanggung jawab pada berjalanya unit usaha ini sehingga berjalan dengan baik pada aktivitasnya, seperti pendataan makanan dan memastikan jumlah lakunya dalam penjualan, memastikan jajanan yang di jual adalah makan yang sesuai kriteria dan bertanggung jawab atas pendaptan hasil setiap penyeter utnuk diberikan karna itu adalah hak para penyeter sehingga dengan kami selalu mengusahakan tanggung jawab kami sebagai pengelola, in sya allah kami menjauhi hal-hal yang merugikan dari satu sama lain.”⁷²

Kemudia terkait baik dan kehalalan produk dikuatkan oleh Informan VI Ujang Usin Sujana, mengatakan “ kejujuran dari bahan baku ya, jadi bahan baku yang digunakan harus menggunakan bahan bahu yang berlabelkan halal ya untuk memastikan kehalalannya, dan kami pun juga sebagai tanggung jawab

⁷² Haikal Aryasatya Kusumajati, 02/O/03-06-2025, Pukul 06.30 WIB

kami untuk memastikan kehalalannya, kami mendaftarkan seluruh mitra ngabar mitra untuk jaminan kehalalannya.

4. Implementasi Prinsip Al-Kifāyāh Pada Ngabar Bistro

Penerapan prinsip al-kifāyāh pada Ngabar Bistro, ngabar bistro adalah unit usaha yang dimiliki pondok pesantren, jadi hasil yang didapat oleh ngabar bistro akan disalurkan kepada pondok untuk pembangunan, fasilitas santri, memberikan kesejahteraan pada guru-guru, hal ini diperkuat oleh informan I Muhammad Ulfi Mengatakan:

“jadi kita mempunyai slogan disetiap unit usaha kita maupun di Ngabar Bistro ialah “anda belanja, anda beramal” dari slogan itu menyampaikan bahwa aabila kita belanja maka sama saja kita beramal, kenapa?, karena hasil dari penjualan makanan itu akan dialihkan untuk pondok, dan secara tidak langsung kita juga membantu dalam pendidikan di pondok pesantren”⁷³

dan hal tersebut juga terdapat di visi misi Ngabar Bistro, yang tertulis “Mendukung program pendidikan pesantren dengan menjadi sarana pelatihan kewirausahaan dan kemandirian asatidz.”⁷⁴ maka oleh itu Ngabar Bistro dan pengelolanya harus berhati-hati dalam melakukan aktivitas perekonomian, yaitu semampunya menjauhi hal-hal yang berbetuk riba, gharar, dan mayisir dalam aktivitas ekonominya.

⁷³ Muhammad Ulfi, 01/W/26-05/2025, Pukul 06.00 WIB

⁷⁴ Dokumen, Visi dan Misi Ngabar Bistro.

5. Implementasi Prinsip Kejujuran Dan Kebenaran Pada Pengelolaan

Nagabar Bistro

Penerapan Prinsip kejujuran dan kebenaran pada pengelolaan Ngabar Bistro adalah kunci atau pintu dari keberlasngungan dan kepercayaan antara pengelola dan mitra. dalam perakteknya pada Ngabar Bistro pengelola mendata dan mengawasi dan menghitung jumlah makanan yang disetorkan itu adalah salah satu bentuk untuk meminimalisir dari hal-hal yang tidak diinginkan. Hal ini tertulis didalam SOP Ngabar bistro yang bertuliskan

”penyetor berkewajiban menyetorkan makananya dengan jumalh dan harga yang telah ditetapkan”, penyetor menyampaikan jumlah setoran kepada pengelola dan wajib dihitung kembali”.⁷⁵

Adapun hal ini disampaikan oleh Informan V yaitu Rachmad Andrian menyampaikan:

“untuk saya pribadi saya sangat bepegang sekali kepada prinsip kejujuran karena ini adalah sumber kepercayaan anatar satu sama lain, dan pada Ngabar Bistro disitu ada pengelola yang berjaga dan diamanahi salah satunya untuk meminimalisir ketidak jujuran. Dan mereka akan menghitung dan mencatat dan memastikan kebenaran jumlah yang disetorkan”⁷⁶

Jadi bukan hanya pengelola saja yang harus bepegang prinsip kejujuran dan kebenaran tetapi juga mitra pun juga harus bepegang kepada prinsip ini sehingga, pengelola dan mitra saling menjaga satu sama lain dan menghindari dari kecurangan yang membuat kerugian antar sesama pihak.

⁷⁵ Dukumen, SOP Ngabar Bistro.

⁷⁶ Rachmad Andrian, 05/W/31-06/2025, Pukul 19.00 WIB.

Adapun juga mengenai kehalalan prodak yang dijual oleh ngabar bistro, ngabar bistro juga memperhatikan terkait kehalalan, dan kesehatan makanan yang disetorkan, maka para penyeter diwajibkan menggunakan bahan baku yang berlabel halal untuk meastikan hehalalan suatu prduknya, dan sebagai bentuk tanggung jawabnya pihak ngabar bistro juga mendaftarkan setifikasi halal untuk penyeter di ngabar bistro, hal ini ditegaskan oleh informan VI Ujang Usin Sujana mengatakan, “kita memperhatikan kehalalan terkait makanan yang disetor, jadi dari bahan baku yang halal yang mempunyai lebel halal dan yang baik untuk makanan. Dan para penyeter waktu dalam kontrakpun kita sampaikan harus menggunakan bahan makanan yang baik dan halal”⁷⁷

C. Mekanisme Pengawasan Dan Pengendalian Ngabar Bistro Untuk Memastikan Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah

Mekanisme dalam pengawasan yang dilakukan ngabar bistro untuk memastikan diterapkannya prinssip-prinsip islam syariah dalam pengelolaanya sebgai berikut:

1. Pengawasan Internal Harian Oleh Pengelola

Pengawasan yang dilakukan oleh pengelola untuk menjaminya prinsip syariah sebgai berikut:

- a. Mencatat jumlah makanan yang disetorkan oleh mitra setiap pagi (antara pukul 05. 00–06. 00 WIB).

⁷⁷ Ujang Usin Sujana, 06/W/03-07/2025, Pukul 13.00 WIB

- b. Melakukan pengecekan ulang terhadap jumlah makanan yang disetorkan secara langsung di lokasi.
- c. Memastikan standar kualitas dan kehalalan makanan sesuai dengan prosedur (bersih, sehat, halal, dan baru).
- d. Mencatat penjualan dan menghitung total keuntungan selama seminggu.⁷⁸
- e. Hal ini dapat Mencegah penipuan (gharar), serta memastikan kejujuran dan keterbukaan dalam transaksi bisnis.

2. Evaluasi Berkala

Evaluasi berkala merupakan salah satu bentuk untuk memastikan peneran prinsip-prinsip syariah dingabar bistro melalui evaluasi, dan kajian rutin yang dilakukan oleh ngabar bistro yang dihadiri oleh Direksi PT Ngabar Mandiri Sejahtera, Yayasan, dan Pimpinan Pondok, hal tersebut merupakan bentuk mas'uliyah dan perbaikan bersama. Dan ini disampaikan oleh infoman I dan VI yaitu “pada rutinannya itu juga terdapat kajian, selain evaluasi dalam evaluasi itu terdapat arahan kajian dari pimpinan pondok sehingga ilmunya pun juga kita dapatkan”⁷⁹

3. Sistem Laporan dan Rekap Data

Sistem laporan dan rekap data yang dilakukan pengelola Ngabar Bistro untuk memastikan tidak adanya kecurangan dan kesalahan jumlah makanan dan pendapatan mitra Hal tersebut dilakukan sebagai berikut :

- a. Rekap harian jumlah makanan yang disetor dan dijual.

⁷⁸ Dokumen, SOP Ngabar Bistro

⁷⁹ Muhammad Ulfi, 01/W/26-05/2025, Pukul 06.00 WIB

- b. Pembuatan laporan mingguan terkait pembagian hasil (Rp1.500 untuk mitra, Rp500 untuk bistro).
- c. Laporan diberikan kepada mitra terkait pendapatan selama satu minggu.

4. Pendampingan dan Kajian

Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk memastikan terjaminya prinsip-prinsip syariah yaitu dengan mengadakan kajian kepada para mitra yang disampaikan oleh pimpinan pondok Pemberian kajian dalam setiap pertemuan rutin untuk mengingatkan nilai-nilai syariah dalam berbisnis, Penguatan akhlak, kejujuran, dan tanggung jawab semua pihak (pengelola dan mitra).⁸⁰

5. Pengawasan terhadap penerapan prinsip syariah

di Ngabar Bistro juga dilakukan oleh pihak yayasan dan PT Ngabar Mandiri Sejahtera. Dalam hal ini, Direktur PT bersama pengawas unit usaha dari yayasan bertanggung jawab untuk menyusun dan memperbarui SOP secara berkala agar sesuai dengan perkembangan kebutuhan usaha dan tetap berlandaskan prinsip syariah. Selain itu, mereka juga melakukan pengawasan langsung, seperti inspeksi mendadak apabila diperlukan. Jika ditemukan adanya pelanggaran terhadap aturan atau nilai-nilai syariah, maka pihak PT dapat memberikan teguran atau sanksi administratif kepada pihak yang bersangkutan. Langkah-langkah ini dilakukan untuk menjaga agar pengelolaan usaha tetap berjalan sesuai dengan tujuan syariah (maqashid syariah) dan menjaga integritas bisnis yang dijalankan di lingkungan pondok pesantren.⁸¹

⁸⁰ Ibid.,

⁸¹ Dokumen, SOP Ngabar Bistro.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Pengelolaan Ngabar Bistro Untuk Menjamin Keadilan Pengelola Dan Mitra

Ngabar Bistro adalah salah satu cabang dari PT Ngabar Mandiri Sejahtera yang fokus pada penyediaan makanan dan minuman. Usaha ini didirikan sebagai warung amal yang memenuhi kebutuhan konsumsi para santri serta memberdayakan para guru dan masyarakat sekitar dengan skema bagi hasil yang adil dan profesional. Sebagian besar produk makanan dan minuman yang ditawarkan diambil dari mitra penyeter yang meliputi para guru dan warga di sekitar pondok.

Pengelolaan Ngabar Bistro dilakukan oleh ustadz yang mengabdikan, yang dibantu oleh seorang karyawan. dalam menjalankan operasionalnya Ngabar Bistro mengacu pada prinsip-prinsip syariah, serta selalu mengedepankan nilai-nilai syariah, adapun secara umum, Ngabar Bistro dijalankan berdasarkan nilai-nilai Islam yang disebut sebagai prinsip syariah. Prinsip-prinsip ini diterapkan dalam kegiatan sehari-hari sebagai berikut:

1. prinsip keadilan

Penerapan prinsip keadilan dalam pengelolaan Ngabar Bistro dilaksanakan sesuai dengan nilai-nilai ekonomi syariah, yang mengutamakan keadilan distribusi, keterbukaan, dan kesetaraan dalam perlakuan kepada semua pihak. Tidak ada diskriminasi antara mitra guru dan masyarakat, pembagian hasil yang dilakukan secara proporsional dan dengan kesepakatan bersama, serta pembayaran yang selalu tepat waktu merupakan bukti nyata bahwa prinsip

keadilan telah terwujud dengan baik. Dari perspektif teori ekonomi syariah, hal ini sejalan dengan maqashid al-syari'ah dalam aspek hifz al-mal (melindungi harta), serta mendorong etika bisnis Islam yang mengedepankan musyawarah, kejujuran, dan tanggung jawab kolektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ngabar Bistro telah sukses menerapkan prinsip keadilan secara sistematis dan terukur dalam menjalankan bisnisnya, yang memberikan keuntungan bagi semua pihak terkait dan memastikan keberlanjutan usaha di lingkungan pesantren.

2. prinsip al-ihsān (berbuat baik)

Prinsip al-Ihsān dalam ekonomi syariah menekankan pentingnya berbuat baik dan memberi manfaat yang luas dalam aktivitas bisnis, tidak hanya berorientasi pada keuntungan materi semata, tetapi juga pada kebermanfaatan sosial dan spiritual. Ngabar Bistro telah menunjukkan penerapan prinsip ini dengan beberapa cara:

a. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan Guru

Dari data wawancara dengan Ibu Evi dan Ujang Usin Sujana, terlihat bahwa Ngabar Bistro berhasil menciptakan kesempatan ekonomi bagi masyarakat sekitar, khususnya ibu-ibu rumah tangga dan guru. Mereka mendapatkan tambahan penghasilan melalui kegiatan penyeteroran makanan. Selain itu, keberadaan bistro juga membuka lapangan kerja baru, seperti posisi karyawan pengelola dan penjual.

b. Peningkatan Aktivitas Sosial dan Produktif

Aktivitas penyetoran makanan memberi kesibukan yang bermanfaat bagi para ibu rumah tangga, membantu mereka mengisi waktu dengan kegiatan yang mendukung ekonomi keluarga sekaligus bermanfaat bagi pesantren. Ini sejalan dengan nilai al-Ihsān yang mendorong umat Islam untuk berkontribusi positif dalam kehidupan sosial.

c. Penguatan Nilai Spiritual melalui Kajian

Dalam setiap forum rutin, Ngabar Bistro juga menyelenggarakan kajian keagamaan yang disampaikan langsung oleh pimpinan pondok. Seperti yang disampaikan oleh Muhammad Ulfi, kegiatan ini memberikan ilmu dan arahan yang memperkuat nilai-nilai keislaman para mitra dan pengelola, sehingga usaha ini tidak hanya bersifat duniawi, tetapi juga bermuatan akhirat.

d. Etika dan Kesopanan dalam Operasional

Karena berlokasi di lingkungan pesantren, mitra dan karyawan diharuskan berpakaian sopan dan menjaga adab dalam berinteraksi. Ini menunjukkan bahwa bisnis dijalankan dengan etika Islam yang ketat, menjaga nilai kesucian dan kehormatan lingkungan pondok.

Penerapan prinsip al-Ihsān (berbuat baik) dalam pengelolaan Ngabar Bistro berjalan dengan lancar dan menunjukkan ciri-ciri bisnis syariah yang sempurna. Selain memberikan keuntungan ekonomi untuk pesantren dan masyarakat, juga memperhatikan aspek sosial, spiritual, dan etika dalam prosesnya..

3. prinsip al-Mas'ūliyah (pertanggungjawaban)

Penerapan prinsip al-Mas'ūliyah (tanggung jawab) dalam pengelolaan Ngabar Bistro menunjukkan bahwa unit usaha ini dijalankan dengan kesadaran akan amanah, profesionalitas, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah. Baik pengelola maupun mitra saling memikul tanggung jawab sesuai perannya. Pengelola bertanggung jawab dalam aspek administratif dan kualitas produk, sedangkan mitra bertanggung jawab untuk memenuhi standar halal dan ketentuan yang berlaku.

Sistem ini memperlihatkan kolaborasi yang sehat dan berbasis pada etika Islam, di mana setiap pihak berusaha menjalankan perannya secara maksimal dan bertanggung jawab di hadapan Allah serta sesama manusia. Dengan demikian, prinsip tanggung jawab di Ngabar Bistro tidak hanya sebatas prosedur operasional, tetapi juga mencerminkan integritas moral dan komitmen terhadap maqāṣid al-syarī'ah, khususnya dalam menjaga kehalalan, kejujuran, dan keberkahan usaha.

4. prinsip al-al-kifāyāh

Prinsip al-Kifāyah dalam ekonomi syariah menekankan bahwa aktivitas bisnis tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan pribadi, melainkan juga memiliki aspek sosial—yaitu memberikan manfaat dan memenuhi kebutuhan masyarakat secara umum. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dan dokumen resmi, berikut adalah penerapan prinsip al-Kifāyah di Ngabar Bistro:

a. Unit Usaha Berbasis Pesantren

Ngabar Bistro merupakan bagian dari unit usaha yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar. Jadi, tujuan bisnisnya tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga berlandaskan pada kepentingan sosial dan pendidikan, terutama untuk kelangsungan pesantren.

b. Distribusi Keuntungan untuk Kepentingan Umum

Pernyataan dari Informan I (Muhammad Ulfi) menambahkan bahwa keuntungan yang diperoleh dari Ngabar Bistro dialokasikan untuk pembangunan fasilitas pondok, mendukung kesejahteraan para guru, dan membantu program-program pendidikan. Ini menunjukkan bahwa keuntungan tersebut bersifat kolektif, bukan hanya untuk kepentingan pribadi semata.

c. Slogan dan Nilai Spiritualitas

Slogan “Anda Belanja, Anda Beramal” bukan hanya sekadar iklan, tetapi menggambarkan etos spiritual dan sosial dari bisnis pesantren. Setiap transaksi yang dilakukan mengandung unsur ibadah dan amal sosial, sehingga mengikat semua pihak untuk terus menjaga keberkahan dalam praktik bisnis.

d. Visi Misi yang Mendorong Kemandirian

Visi misi Ngabar Bistro menekankan pada pelatihan kewirausahaan dan kemandirian bagi para guru (asatidz). Ini berarti bahwa keberadaan usaha ini tidak hanya memenuhi kebutuhan finansial pesantren, tetapi juga

berfungsi sebagai sarana pemberdayaan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, sebagaimana yang diamanatkan oleh nilai al-Kifāyah.

e. Menjauhi Praktik Non-Syariah

Komitmen untuk menjauhi praktik ribā (bunga), gharar (ketidakjelasan), dan maysir (judi/spekulasi) adalah hal penting dalam menjaga keberkahan usaha. Ini menunjukkan bahwa Ngabar Bistro tidak hanya memfokuskan diri pada hasil, tetapi juga memperhatikan proses yang sesuai dengan syariat.

5. prinsip kejujuran dan kebenaran.

Prinsip ash-Shidq wa al-Amānah adalah nilai dasar dalam etika bisnis Islam. Kedua nilai tersebut menjadi landasan bagi terbentuknya kepercayaan (tsiqah) antara pelaku usaha dan mitra, serta memastikan kelangsungan kegiatan ekonomi yang secara berkelanjutan dan memberikan keberkahan. Berdasarkan data yang terkumpul, penerapan prinsip ini di Ngabar Bistro terlihat melalui beberapa hal berikut:

a. Kejujuran Sebagai Pondasi Kepercayaan

prinsip kejujuran menjadi dasar utama dalam menjaga hubungan antara pengelola dan mitra. Kejujuran bukan sekadar aspek etika, melainkan juga berfungsi sebagai mekanisme kontrol sosial dan spiritual yang menjamin transparansi serta akuntabilitas dalam bisnis.

b. Prosedur Pencatatan dan Penghitungan Ulang

Sesuai dengan SOP Ngabar Bistro, setiap mitra diharuskan menyetorkan makanan dengan jumlah dan harga yang telah disetujui,

yang kemudian akan dihitung kembali oleh pengelola. Prosedur ini merupakan penerapan nyata dari kejujuran dan kebenaran secara terstruktur, untuk menghindari kesalahan dan potensi kecurangan yang dapat berakibat pada kerugian atau ketidakadilan.

c. Tanggung Jawab Bersama

Nilai kejujuran tidak hanya menjadi beban bagi pengelola, tetapi juga untuk para mitra yang menyettor. Ini menciptakan hubungan simetris dalam tanggung jawab moral: setiap pihak memiliki kewajiban untuk menjaga integritas, sehingga sistem kerja dapat berjalan dengan baik, jujur, dan saling percaya.

d. Kepedulian Terhadap Kehalalan dan Kualitas Produk

Dalam hal kejujuran produk, Ngabar Bistro memastikan bahwa makanan yang disettor terbuat dari bahan baku yang halal dan sehat. Pernyataan dari Informan VI (Ujang Usin Sujana) mengungkapkan bahwa mitra telah diarahkan untuk menggunakan bahan berlabel halal dan kontrak mencantumkan standar kehalalan bahan makanan. Bahkan, upaya sertifikasi halal dilakukan sebagai bentuk amanah lembaga dalam menjaga kualitas dan integritas makanan yang dikonsumsi oleh santri. Kepatuhan Terhadap SOP Penerapan prinsip ini juga didukung oleh dokumen resmi berupa SOP yang menguraikan aturan teknis dan moral mengenai tanggung jawab penyettor dan pengelola. Ini menunjukkan bahwa prinsip syariah diterapkan tidak hanya secara

lisan, tetapi juga diperkuat dalam bentuk regulasi tertulis yang dapat diaudit.

Penerapan nilai-nilai kejujuran dan kebenaran (*ash-Shidq wa al-Amānah*) di Ngabar Bistro diwujudkan melalui pembuatan catatan yang jelas, pemeriksaan jumlah deposit, serta pelatihan bagi para mitra. Kejujuran berfungsi sebagai fondasi kepercayaan antara pengelola dan mitra, serta memastikan mutu dan kehalalan produk. Ini mencerminkan penerapan bisnis syariah yang berlandaskan amanah, integritas, dan berkah.

B. Analisis Mekanisme Pengawasan Dan Pengendalian Ngabar Bistro Untuk Memastikan Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah

Mekanisme pengawasan yang diterapkan oleh Ngabar Bistro mencerminkan komitmen kuat terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip syariah dalam setiap aspek operasional. Pengawasan dilakukan secara berlapis dan menyeluruh, dimulai dari tingkat internal hingga eksternal:

1. Pengawasan Harian oleh Pengelola

Pengawasan langsung terhadap kualitas dan jumlah makanan yang disetor merupakan bentuk penerapan prinsip *ash-shidq* (kejujuran) dan *al-amānah* (amanah). Aktivitas ini penting untuk mencegah kecurangan (*gharar*) dan memastikan transaksi yang adil dan transparan.

2. Evaluasi Berkala dan Kajian

Evaluasi rutin yang melibatkan pimpinan pondok, yayasan, dan direksi PT merupakan praktik dari prinsip *al-mas'ūliyyah* (tanggung jawab kolektif). Di

dalamnya juga terdapat penguatan spiritual berupa kajian, yang menjaga orientasi usaha agar tetap sejalan dengan nilai-nilai Islam.

3. Sistem Laporan dan Rekap Data

Pencatatan yang rinci dan transparan terhadap setoran dan pembagian hasil mendukung prinsip keadilan (al-‘adl). Mekanisme ini juga mendorong kepercayaan antara mitra dan pengelola, serta menciptakan sistem akuntabilitas yang sehat.

4. Pendampingan dan Kajian Akhlak

Upaya ini memperlihatkan bahwa pengawasan di Ngabar Bistro tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga edukatif dan pembinaan karakter, selaras dengan prinsip al-ihsān (berbuat baik) dalam muamalah.

5. Pengawasan Eksternal oleh Yayasan dan PT

Adanya pengawasan struktural melalui SOP dan inspeksi dari yayasan dan PT Ngabar Mandiri Sejahtera memastikan bahwa pengelolaan tetap berada dalam rel maqāṣid syarī‘ah (tujuan-tujuan syariat), khususnya dalam menjaga keberlanjutan, keadilan, dan keberkahan usaha.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Ngabar Bistro telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaannya, yaitu prinsip keadilan, kebaikan (al-ihsān), tanggung jawab (al-mas'ūliyyah), kecukupan (al-kifāyah), dan kejujuran serta kebenaran (ash-shidq wa al-amānah). Penerapan ini dilakukan melalui sistem pengelolaan yang terbuka, pembagian hasil yang adil, serta perlakuan yang setara antara mitra dari kalangan guru dan masyarakat. Prinsip keadilan diwujudkan melalui perlakuan yang tidak membedakan mitra, keterbukaan dalam perhitungan hasil, dan pembagian keuntungan yang proporsional. Prinsip ini mendukung terwujudnya keadilan dalam kerja sama antara pengelola dan mitra penyettor. Prinsip al-ihsān diterapkan dalam bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar, menciptakan lapangan kerja, serta adanya kajian rutin yang menumbuhkan kesadaran spiritual dan nilai keberkahan dalam bisnis. Prinsip tanggung jawab terlihat dari kesungguhan pengelola dalam menjaga kualitas makanan dan mencatat transaksi secara akurat, serta tanggung jawab mitra untuk memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan, terutama dalam aspek halal dan baik. Prinsip al-kifāyah dijalankan dengan menjadikan hasil usaha sebagai sumber pembangunan dan kesejahteraan pondok pesantren, bukan hanya untuk kepentingan individu, tetapi juga untuk kepentingan bersama. Prinsip kejujuran dan kebenaran dijaga dengan sistem pencatatan dan pengecekan ulang terhadap makanan yang disettor, serta penyuluhan kepada mitra terkait pentingnya

amanah dan kejujuran dalam bisnis. Untuk memastikan penerapan prinsip syariah berjalan dengan baik, Ngabar Bistro juga mengimplementasikan sistem pengawasan yang terencana, seperti pengawasan setiap hari, penilaian berkala, laporan setiap minggu, dan bimbingan spiritual melalui kajian. Dengan cara ini, Ngabar Bistro bisa menjadi contoh nyata dalam mengelola bisnis pesantren yang menghargai nilai-nilai syariah, memberdayakan komunitas, serta menjamin keadilan dan keberkahan dalam setiap kegiatan ekonominya.

B. Saran

Penelitian tentang penerapan prinsip syariah di Ngabar Bistro memberikan beberapa rekomendasi. Pengelola disarankan untuk meningkatkan pemahaman tentang syariah, terutama keadilan dan transparansi, serta rutin mengadakan pelatihan manajerial dan spiritual. Meningkatkan sikap disiplin dan konsisten dalam menyikapi waktu buka dan penyeteroran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Alisya Afifah Maulidina Putri; Bhaidowi, Bhaidowi. Prinsip Dasar Hukum Ekonomi Syariah: Antara Keadilan Dan Profitabilitas. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2025, 2.2: 205-216.
- Abubakar, Rifa'i Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 67
- Akbar Rifai, Muhammad, Analisis Swot Terhadap Strategi Pemasaran Produk Simpanan Pada Bmt Assyafiiyah Kota Gajah, Skripsi, (Metro: IAIN Metro, 2024), 31.
- Alfansyur, Andarusni; Mariyani, Mariyani. Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 2020, 5.2: 146-150.
- Alisya Afifah Maulidina Putri Abdillah, "Prinsip Dasar Hukum Ekonomi Syariah: Antara Keadilan Dan Profitabilitas," *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* Vol.2, No.2, (2025), 209-210.
- Al-Qur'an, 16: 90.
- Al-Qur'an, 38: 24.
- Al-Qur'an, 83: 1-3
- Amiruddin, K. Konseptualisasi Ekonomi Dan Keuangan Syariah. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 2017, 1.1.
- Andriani, Rika. Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah Pada Bisnis Ritel Syariah Di Minimarket Sakinah 212 Mart Wonorejo Tandes Surabaya. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya*, 2019.
- Andriani, Rika. Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah Pada Bisnis Ritel Syariah Di Minimarket Sakinah 212 Mart Wonorejo Tandes Surabaya. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya*, 2019..
- Andriani, Rika. Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah Pada Bisnis Ritel Syariah Di Minimarket Sakinah 212 Mart Wonorejo Tandes Surabaya. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya*, 2019.
- Andriani, Rika. Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah Pada Bisnis Ritel Syariah Di Minimarket Sakinah 212 Mart Wonorejo Tandes Surabaya. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya*, 2019..
- Azhari, Yayuk; Dahruji, Dahruji. Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah Pada Koperasi Pemasaran Syariah Ikhlas Beramal Bangkalan. *Kabillah: Journal Of Social Community*, 2023, 8.1: 822-828.

Azizah, Latifatul. *Penerapan Akad Musyarakah Di Koperasi Arofah Pondok Pesantren Hubbul Qur'an Perspektif Sosiologi Hukum Islam*. 2024. Phd Thesis. Iain Kediri. Bu Evi, Wawancara, 29-05-2025.

Dokumen, SOP Ngabar Bistro

Dokumentasi, Daftar Penyetor Ngabar Bistro.

Dokumentasi, PT. Ngabar Mandiri Sejahtera

Dokumentasi, SOP Penyetor Ngabar Bistro.

Dokumentasi, Struktur manajemen PT. Ngabar Mandiri Sejahtera.

Dokumentasi, visi dan misi PT. Ngabar Mandiri Sejahtera.

Eliza Nur Azizi Ningrum, Raker Ngabar Bistro, (2024), 1.

Haikal Aryasatya Kusumajati, Wawancara.

Haikal Aryasatya Kusumajati, Wawancara.

Haikal Aryasatya Kusumajati, Wawancara.

Hasanah, Hasyim "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* Volume.8, No. 1 (Juli 2016): 26.

Hasanah, Hasyim. *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*. *At-Taqaddum*, 2016, 21-46.

Ibu Evi, Wawancara, 29-05-2025.

Ibu Fadilah, Wawancara, 28-05-2025.

Ibu Fadilah, Wawancara, 28-05-2025.

Ibu Fadilah, Wawancara, 28-05-2025.

Ikhsan Wahkid Saputra," Peran Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar Ponorogo Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Unit Usaha Warung Amal", *Skripsi (Ponorogo: Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo, 2023)*

Iskandar, Oky. *Halal Business Management Produk Makanan Di Pt Ngabar Mandiri Sejahtera*. Diss. Iain Ponorogo, 2022.

Muhamad, Abdulloh. "Analisis Penerapan Prinsip Keadilan, Al-Ihsan, Al-Mas'uliyah, Al-Kifayah, Dan Kejujuran Dalam Bisnis Ritel (Studi Kasus Mbs Madiun Teguhan Jiwan Madiun)." *Niqosiya: Journal Of Economics And Business Research* 1.1 (2021): 66-77..

Muhamad, Abdulloh. *Analisis Penerapan Prinsip Keadilan, Al-Ihsan, Al-Mas'uliyah, Al-Kifayah, Dan Kejujuran Dalam Bisnis Ritel (Studi Kasus Mbs Madiun Teguhan*

- Jiwan Madiun). *Niqosiya: Journal Of Economics And Business Research*, 2021, 1.1: 66-77.
- Muhammad Hafiz, Novien Rialdy, Manajemen Syariah: Prinsip, Konsep, Dan Implementasi, Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol.2 No.12, (2024), <https://doi.org/10.5281/zenodo.14555573>
- Muis, Abdullah Ahadish Shamad; Sholihah, Maulidatus. Penerapan Prinsip Al-Ihsan Pada Aktivitas Bisnis Sebuah Perusahaan: Sebuah Studi Lapangan Di “X” Travel Indonesia. *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2019, 3.2: 67-78.
- Munandar, Aris; Ridwan, Ahmad Hasan. Keadilan Sebagai Prinsip Dalam Ekonomi Syariah Serta Aplikasinya Pada Mudharabah. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2023, 7.1: 89-102.
- Nasution, Abdul Fattah. Metode Penelitian Kualitatif, Ed. Ma Dr. Hj. Meyniar Albina (Medan: Cv. Harfa Creative, 2023), 34-35
- Nurul Melani Haifa Dkk., “Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan,” *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* Vol.2, No. 2 (2025): 263, <https://doi.org/10.62383/dilan.v2i2.1563>.
- Qomaruddin, Qomaruddin; Sa'diyah, Halimah. Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman. *Journal Of Management, Accounting, And Administration*, 2024, 1.2: 77-84. Rachmad Andrian, Wawancara, 31-06/2025.
- Rifqi, Naflah; Listia, Siska Eni; Akbar, M. Sa'dullah. Prinsip-Prinsip Ekonomi Perspektif Islam. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 2023, 1.4: 52-62.
- Rivaldi, Alvin; Feriawan, Fahrul Ulum; Nur, Mutaqqin. Metode Pengumpulan Data Melalui Wawancara. *Metode Pengumpulan Data Melalui Wawancara*, 2023.
- Sindi, Reza Dwi Rachma; Rohman, Abdur. Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Rumah Makan Kikil Dan Bakso Barokah “Mbah Rip” Di Daerah Baureno Bojonegoro. *Journal Of Management, Economics, And Entrepreneur*, 2024, 3.1: 32-44.
- Tafsir Ibnu Katsir, “Surat An-Nahl Ayat 90,” Tafsir Sur <http://www.ibnukatsironline.com/2015/06/tafsir-surat-nahl-ayat-90.html> At An-Nahl, Ayat 90
- Thalib, Mohamad Anwar. Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya. *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2022, 2.1: 44-50.
- Tyrta, Arya Wangsa; Rialdy, Novien. Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Manajemen Bisnis Modern. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2025, 3.1.

- Tyrta, Arya Wangsa; Rialdy, Novien. Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Manajemen Bisnis Modern. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2025, 3.1.
- Ujang Usin Sujana, 06/W/03-07/2025, Pukul 13.00 WIB
- Ujang Usin Sujana, 06/W/03-07/2025, Pukul 13.00 WIB
- Ujang Usin Sujana, 06/W/03-07/2025, Pukul 13.00 WIB
- Ujang Usin Sujana, 06/W/03-07/2025, Pukul 13.00 WIB
- Ulfi, Muhamad. Kemandirian Ekonomi Pesantren Melalui Pt Ngabar Mandiri Sejahtera (Studi Pada Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar). 2022. Phd Thesis. Iain Ponorogo.
- Ulfi, Muhamad. *Kemandirian Ekonomi Pesantren Melalui Pt Ngabar Mandiri Sejahtera (Studi Pada Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar)*. 2022. Phd Thesis. Iain Ponorogo. 87.
- Ulfi, Muhamad. *Kemandirian Ekonomi Pesantren Melalui Pt Ngabar Mandiri Sejahtera (Studi Pada Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar)*. 2022. Phd Thesis. Iain Ponorogo.10-11
- Waruwu, Marinu. Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 2024, 5.2: 198-211..
- Zuchroh, Imama. Prinsip Keadilan Ekonomi Dalam Prespektif Islam Dan Implementasinya. *Jurnal Education And Development*, 2024, 12.2: 135-139.

LAMPIRAN

Tabel 1.1 Nama-nama mitra atau penyeter makanan di Ngabar Bistro

NO	NAMA	MAKANAN
1.	Bu Reni	Nugget
2.	Pa Muhsi	Omelet
3.	Pa Nasrudin	Dimsum
4.	Bu Umi Mar'ati	Sate Ayam Crispy
5.	Pa Ali Said	Piscok
6.	Bu Herlina	Ayam Rica
7.	Bu Evi	Dadar Gulung
8.	Bu Afif	Bihunbungkus
9.	Bu Sumini	Tahu Goreng
10.	Bu Yaumil	Omlet Goreng
11.	Bu Mujiati	Tahu Isi
12.	Bu Nurihidyahtin	Dadar Jagung
13.	Bu Markamah	Pentol Corah
14.	Bu Husnul	Sotong
15.	Bu Dian	Risol Mayo
16.	Bu Ita	Sempol
17.	Bu Sholikah	Lemper
18.	Bu Lina	Tempe Sambel
19.	Bu Nas	Telor Goreng
20.	Bu Robi	Ayam Crispy
21.	Pa Marjuni	Pangsit Goreng
22.	Pa Andrian	Parsel Ayam
23.	Bu Erni	Oseng Mie
24.	Bu Yanti	Risol
25.	Bu Partin	Mie Bungkus
26.	Bu Imroatul	Pentol Tusuk

27.	Bu Siti Solikah	Terang Bulan
28.	Bu Yuni	Martabak Segitiga
29.	Bu Siti	Lapis
30.	Pa Alwani	Pentol Bakar
31.	Pa Nasir	Sosis Goreng
32.	Bu Delvi	Sate Telor Puyuh
33.	Bu Dewi	Pizza
34.	Pa Adit	Tahu Walik
35.	Pa Purnomo	Sosis Selimut
36.	Pa Oki	Basreng Mendesisi
37.	Bu Elvi	Puding
38.	Pa Amal	Sarang Burung
39.	Bu Sriyani	Roti Bakar
40.	Bu Mariyanah	Tahu Pentol

TABEL 1.2. daftar invetaris Ngabar Bistro

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	TAHUN PEMBELIAN	TOTAL
1	CERMIN	3	2023	2 BAIK 1 RUSAK
2	STOP KONTAK	8	2023	5 BAIK 3 RUSAK
3	JAM DINDING	2	2023	BAIK
4	RAK SEPATU	1	2023	BAIK
5	KIPAS ANGIN	5	2023	4 BAIK 1 RUSAK
6	KARPET	2	2023	BAIK
7	KOMPUTER	4	2022	BAIK
8	SAPU LANTAI	4	2023	BAIK
9	SAPU LIDI	1	2023	1 BAIK 1 RUSAK
10	SEKROP	1	2023	BAIK
11	PEL-PELAN	2	2023	BAIK
12	RAK BARANG	1	2023	BARU
13	MEJA KAYU	4	2023	2 BARU 2 BAIK
14	MEJA BIASA	4	2021	BAIK
15	KURSI	20	2021	BAIK
16	MEJA KASIR	1	2020	BAIK
17	KONTAINER	2	2022	1 BAIK 1 RUSAK
18	RAK PIRING	2	2023	1 BAIK 1 RAPUH
19	PIRING	1 LUSIN	2023	BAIK
20	MANGKOK	6 BUAH	2023	BAIK
21	TEMPAT SENDOK	1	2023	BAIK
22	SENDOK	12	2023	4 BAIK 8 HILANG

23	GARPU	12	2023	BAIK
24	CPU	4	2022	BAIK
25	TOPLES	7	2023	BAIK
26	DISPENSER	1	2023	BARU
27	GALON	1	2023	BAIK
28	JURIGEN	3	2023	1 BARU 2 BAIK
29	SHOWCASE	2	2022	BAIK
30	FREEZER	2	2023	1 BARU 1 BAIK
31	TUDUNG SAJI	1	2023	BAIK
32	KOMPOR	3	2022	2 BAIK 1 RUSAK
33	GAS	3	2021	BAIK
34	GELAS	4	2023	BAIK
35	PANCI	4	2022	BAIK
36	WAJAN	4	2022	3 BAIK 1 HILANG
37	SOTEL	2	2022	BAIK
38	CETAKAN PIA	5	2022	BAIK
39	RAK BUMBU	3	2023	BAIK
40	SARINGAN	2	2023	BAIK
41	PARUTAN	3	2023	2 BAIK 1 KARATAN
42	CENTONG	3	2023	BAIK
43	WADAH	3	2023	BAIK
44	TEMPAT ES CIDUK	4	2023	BAIK
45	BASKOM	3	2023	BAIK
46	EMBER	2	2023	BAIK
47	GEMBOK	3	2023	BAIK
48	PENGASAH PISAU	1	2023	HILANG

49	PISAU	3	2023	2 BAIK 1 RUSAK
50	KUAS	3	2023	2 BAIK 1 RUSAK
51	KEMOCENG	3	2023	2 BAIK 1 RUSAK
52	BUKU KAS	3	2023	BAIK
53	CETAKAN BUAH	2	2023	BAIK
54	PEPER BAG	2	2023	1 BAIK 1 RUSAK
55	LAMPU	15	2023	10 BAIK 5 MATI
56	SOUND BOX	5	2023	3 BAIK 2 RUSAK
57	MOUSE	5	2023	BAIK
58	KEYBOARD	5	2023	4 BAIK 1 RUSAK
59	FIGURA	2	2023	BAIK
60	KALKULATOR	2	2023	BAIK
61	ETALASE	5	2023	BAIK
62	BLENDER	1	2023	BAIK
63	TEMPAT PANGGANGAN	1	2023	BAIK
64	TIMBANGAN BUAH	1	2023	BAIK
65	KESET	2	2023	BAIK
66	MEJICOM	1	2023	BAIK
67	SAPU ATAP	1	2023	BAIK
68	GANTUNGAN BAJU	2	2023	BAIK
69	PRINTER	1	2022	BAIK

1.3 Tabel Struktur Organisasi PT Ngabar Mandiri Sejahtera (2022–2023)

No	Jabatan / Unit	Penanggung Jawab
1	Komisaris	Amir Mukmin, M.S.I
2	Direktur Utama	Ujang Usin Sugina, M.E
3	Koordinator Pusat	M. Ulfi M.H.
4	Bendahara	Lia Fernanda, Debby Layanitus, Riri Rahmakina
5	Sekretaris	Helma Widiandari, Fakhri Arya Ramadhan
6	Divisi Retail	Haris Hidayat
7	Ngabar Mart for Boy	Fajri Jauhari Fuadi
8	Ngabar Mart Center	Fakhri Arya Ramadhan
9	Ngabar Mart for Girl	Nova Lailatul Istiqo
10	Hostel & Minihall	Gilang Kurnia Sandi
11	Marketing	Joko Asmoro
12	Divisi Klinik	Bagaskoro T.D.W., S.Sos
13	Divisi Makanan & Jasa	Ulung Titah Suharta
14	Bistro for Boys	Ahmad Zaidan Nazily
15	Bistro for Girl	Anzalna Rahmah
16	FoodCourt & Cafeteria	Muh. Rifa'i, Choirul Anam
17	Laundry for Girl	Miftahul Hasana
18	Laundry for Boys	Nanda Crisana Budi
19	Laundry Center	M. Luqman Al-Fahmi
20	Vartel Putri	Alifia Putri Nur. F

TRANSKIP WAWANCARA

Nomor Wawancara	: 01/W/26-05/2025
Nama Informan	: Mohamad Ulfi
Identitas Informan	: Penanggung Jawab/Pengawas Unit Usaha PT Ngabar
Waktu Wawancara	: Pukul 06.00 WIB
Hari/Tgl Wawancara	: Kamis, 26-05/2025

PENELITI	INFORMAN
Bagaimana sistem pengawasan yang diterapkan dalam pengelolaan Ngabar Bistro?	Ya, tentu. Ngabar Bistro adalah salah satu unit usaha di bawah naungan PT Ngabar Mandiri Sejahtera yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar. Sejak awal berdirinya, orientasi unit usaha ini memang tidak hanya pada keuntungan ekonomi, tetapi juga nilai-nilai kebermanfaatan, amanah, dan pemberdayaan masyarakat. Karena itulah, kami berupaya kuat agar dalam pengelolaannya betul-betul dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, amanah, tanggung jawab, transparansi, dan juga keberkahan dalam muamalah.

Apakah pengelolaan usaha ini sudah mengikuti prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh?	Betul sekali. Prinsip keadilan menjadi fondasi utama. Kami tidak membedakan antara penyettor dari kalangan guru atau masyarakat umum. Semua mitra diperlakukan sama dan tunduk pada SOP (Standar Operasional Prosedur) yang telah kami tetapkan, baik dari segi kualitas makanan, higienitas, harga, hingga waktu penyettor. Misalnya, setiap penyettor mendapatkan hak yang sama dalam harga satuan makanan, dan bagi hasilnya pun sudah jelas. Tidak ada pengistimewaan atau pembedaan. Ini bagian dari upaya menjaga rasa keadilan sosial antara pondok dan masyarakat sekitar.
Bagaimana bentuk kontrol terhadap keuangan dan distribusi hasil?	Dalam hal ini kami melihat bahwa Ngabar Bistro bukan sekadar tempat jual beli. Tapi juga sebagai wadah untuk memperkuat solidaritas sosial, mendekatkan masyarakat dengan pesantren, serta meningkatkan ekonomi bersama. Kami memberikan peluang bagi masyarakat, terutama yang memiliki keterbatasan, untuk ikut berpartisipasi menjadi penyettor makanan. Ini adalah bentuk pemberdayaan. Selain itu, hasil usaha sebagian juga digunakan untuk mendukung keuangan pondok dan

	fasilitas santri. Jadi, ini ada nilai <i>ihsan</i> atau kebaikan bersama, bukan murni orientasi laba saja.
Apakah ada SOP atau aturan tertulis untuk menjamin keadilan dalam kerja sama antara pengelola dan mitra?	Pengelola yang ditugaskan di Ngabar Bistro berasal dari guru pengabdian. Mereka sudah diberi pembekalan tentang cara kerja, nilai-nilai syariah, dan tanggung jawab profesional. Mereka bertugas mencatat makanan yang disetor, memastikan kualitas makanan, menghitung hasil penjualan, dan membagikan hasilnya kepada mitra setiap minggu. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab terhadap aduan atau evaluasi dari mitra, dan rutin melapor kepada pihak pengurus pesantren dan PT. Jadi ini sistem tanggung jawab yang saling berkesinambungan.
Bagaimana Anda memastikan bahwa semua pihak memahami dan menjalankan nilai-nilai syariah?	Tentu saja. Kami menerapkan sistem evaluasi dua minggu sekali. Dalam pertemuan tersebut, seluruh mitra dan pengelola hadir bersama perwakilan pondok dan pihak PT untuk mengevaluasi kinerja, menyampaikan laporan keuangan, serta mendiskusikan kendala-kendala di lapangan. Kadang diselingi dengan kajian keislaman atau tausiyah agar semua tetap semangat menjalankan

	amanah. Selain itu, pengawasan harian dilakukan secara langsung oleh pengelola yang standby dari pagi hingga selesai waktu operasional.
Apakah pernah ditemukan pelanggaran atau ketidaksesuaian terhadap prinsip syariah? Bagaimana tindak lanjutnya?	Harapan kami sederhana tapi penting: semoga Ngabar Bistro tetap menjadi warung amal yang bermanfaat, menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah, menjadi ladang ibadah bagi para penyeter dan pengelola, serta bisa menjadi contoh unit usaha Islami di pesantren-pesantren lain. Jika pengelolaan dijalankan secara adil, jujur, dan amanah, maka keberkahan dan kepercayaan masyarakat akan terus terjaga.

Nomor Wawancara	: 02/W/03-06-2025
Nama Informan	: Haikal Aryasatya Kusumajati
Identitas Informan	: Pengelola Ngabar Bistro
Waktu Wawancara	: Pukul 05.30WIB
Hari/Tgl Wawancara	Selasa, 03-06-2025

PENELITI	INFORMAN
bagaimana struktur pengelolaan Ngabar Bistro ini? Siapa saja yang terlibat, dan apa tanggung jawab utama pengelola?	Ngabar Bistro itu dikelola oleh ustadz pengabdian yang bertugas selama satu atau empat tahun, dan dibantu oleh satu karyawan tetap. Kami bertugas sejak pagi hari mulai dari menerima setoran makanan dari mitra, mendata, memastikan kualitas makanan, hingga menjaga operasional bistro saat buka. Kami juga menghitung hasil penjualan dan mencatat laporan keuangan harian. Jadi bisa dibilang, pengelola punya peran sangat penting karena mengatur jalannya unit usaha secara penuh
Bagaimana Ustadz dan tim memastikan bahwa kegiatan pengelolaan ini berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah?	Nah ini yang paling utama. Kami selalu berusaha menerapkan nilai-nilai syariah dalam setiap aktivitas. Misalnya prinsip keadilan , itu sangat kami tekankan. Semua mitra—baik dari guru pondok atau masyarakat sekitar—kami perlakukan sama. Tidak

	ada yang dibeda-bedakan. Semua tunduk pada aturan yang sudah ditetapkan, mulai dari jumlah makanan, kualitas, hingga harga jual. Kami ingin semuanya merasa adil dan tidak ada yang merasa dirugikan.
Bagaimana Ustadz menerapkan prinsip amanah dan tanggung jawab dalam praktik sehari-hari?	Setiap pagi, kami mendata semua makanan yang masuk. Setelah selesai penjualan, kami catat jumlah makanan yang laku dan sisa. Lalu pada hari Rabu, kami serahkan hasil penjualan kepada masing-masing mitra secara transparan. Itu bentuk amanah kami. Kami juga selalu berusaha jujur, tidak menutup-nutupi jumlah penjualan, dan terbuka kalau ada kesalahan. Kalau misal ada makanan yang tidak layak atau kadaluarsa, kami kembalikan ke penyeter. Karena menjaga kualitas adalah bagian dari tanggung jawab juga.
Apakah ada sistem evaluasi atau pembinaan yang dilakukan secara rutin?	Ya, betul. Setiap dua minggu sekali, kami adakan evaluasi bersama antara pengelola, mitra, dan pihak PT Ngabar Mandiri Sejahtera. Di situ kami bahas laporan penjualan, kendala yang dihadapi, dan sampaikan saran-saran perbaikan. Biasanya juga ada kajian atau nasihat keislaman, supaya semangat syariahnya tetap terjaga.

	Evaluasi ini penting untuk menjaga kepercayaan dan memastikan semua pihak berada di jalur yang sama.
Apakah masyarakat merasa terbantu dengan adanya kerja sama ini?	Alhamdulillah, sangat terbantu. Banyak dari masyarakat sekitar, termasuk ibu-ibu rumah tangga, yang bisa menambah penghasilan dari menyetorkan makanan. Ini juga bagian dari prinsip al-ihsān , yaitu saling memberi manfaat. Selain itu, karena sistemnya adil dan transparan, mereka merasa dihargai. Kami juga tanamkan semangat ukhuwah, saling tolong menolong, dan tidak hanya fokus pada untung rugi, tapi juga mencari keberkahan.
Lalu bagaimana prinsip kejujuran dan kebenaran dijaga oleh para pengelola dan mitra?	Setiap penyeter harus menyetorkan makanan sesuai kesepakatan. Kami hitung jumlahnya dan catat dalam sistem. Kalau ada selisih, langsung kami konfirmasi. Begitu juga sebaliknya, kalau ada kekeliruan dari pihak kami, kami minta maaf dan perbaiki. Kami juga minta mitra jujur dalam menyetor makanan, dari segi kualitas dan ke higienisan. Ini penting, karena kalau salah satu pihak tidak jujur, maka kepercayaan akan rusak.

Nomor Wawancara	: 03/W/26-05/2025
Nama Informan	: Ibu Fadilah
Identitas Informan	: Mitra Penyeter makanan di Ngabar Biatro
Waktu Wawancara	: Pukul 06.00 WIB
Hari/Tgl Wawancara	: Rabu, 28-05-2025

PENELITI	INFORMAN
Bagaimana pendapat Ibu tentang sistem kerja sama yang berjalan antara penyeter dan pengelola Ngabar Bistro?	Sistemnya baik, rapi, dan adil. Kami menyeter makanan sesuai jadwal, lalu dicatat oleh pengelola. Mereka juga teliti, setiap makanan yang kami bawa dicek jumlah dan kualitasnya. Penjualan dilakukan selama jam operasional kantin, dan hasilnya kami terima setiap hari Rabu. Jadi kami merasa nyaman karena semuanya jelas dan tidak ada yang ditutupi.
Dalam pandangan Ibu, apakah prinsip-prinsip syariah seperti kejujuran, amanah, dan keadilan terasa diterapkan dalam sistem ini?	Iya Mas, sangat terasa. Pengelolanya amanah dan bisa dipercaya. Kalau ada makanan saya yang tidak laku atau rusak, mereka kembalikan dengan jujur. Dan kalau ada kelebihan atau kekurangan dalam hasil penjualan, mereka langsung komunikasi. Kita juga diajak untuk jujur. Kalau makanan kurang bagus, disarankan diperbaiki. Jadi sistemnya saling menjaga dan saling percaya.

Dengan menjadi bagian dari mitra ngabar bistro apakah membantu ekonomi keluarga Ibu?	Sangat membantu, Mas. Dengan menyeter makanan setiap hari, saya bisa menambah penghasilan harian. Bisa untuk beli kebutuhan dapur, bayar listrik, bahkan bantu anak sekolah. Yang penting kerja ikhlas, hasilnya insya Allah berkah.
Selain sisi ekonomi, adakah manfaat sosial atau keagamaan yang Ibu rasakan dari sistem di Ngabar Bistro?	Ada, tentu. Kita jadi lebih dekat dengan pondok. Selain setor makanan, kita juga diajak ikut kajian atau pertemuan dua minggu sekali. Di situ kita diberi nasihat, diajari cara berdagang yang halal, bagaimana pentingnya kejujuran, dan juga saling mendoakan. Ini membuat saya merasa usaha ini bukan sekadar jualan, tapi juga ibadah.
Bagaimana dengan prinsip <i>al-ihṣān</i> atau semangat memberi manfaat dalam kerja sama ini?	Saya merasa sangat senang bisa ikut memberi manfaat, bukan hanya untuk keluarga saya, tapi juga untuk santri dan pondok. Saya merasa ikut membangun kebaikan. Makanan yang saya buat, insya Allah jadi sumber tenaga untuk para santri belajar. Itu yang bikin saya semangat.
Apa harapan Ibu terhadap Ngabar Bistro ke depan?	Saya berharap Ngabar Bistro tetap berjalan dengan sistem seperti sekarang, tetap jujur dan amanah. Semoga bisa makin besar, supaya makin banyak orang yang bisa ikut setor makanan dan merasakan

	manfaatnya. Saya juga ingin usaha ini bisa jadi contoh untuk tempat lain, bahwa jualan bisa jalan tapi tetap sesuai syariah.
--	--

Nomor Wawancara	: 04/W/26-05/2025
Nama Informan	: Ibu Evi
Identitas Informan	: Mitra Penyetor makanan di Ngabar Bistro
Waktu Wawancara	: Pukul 06.30 WIB
Hari/Tgl Wawancara	: Kamis, 29 - 05 - 2025

PENELITI	INFORMAN
Sejak kapan Ibu mulai menjadi mitra penyetor di Ngabar Bistro, dan bagaimana awalnya?	Saya mulai menyetor makanan ke Ngabar Bistro sekitar Sudah sangat lama ustadz. Dari awal saya sudah menyetorkan makanan ke ngabar bistro dari jajanan dan dulu juga ada nasi bungkus
Selama menjadi mitra, bagaimana Ibu melihat sistem kerja sama yang diterapkan di Ngabar Bistro?	Alhamdulillah sistemnya cukup jelas dan teratur. Ada pembagian waktu, harga yang sudah ditentukan, dan semuanya didata dengan rapi. Kami setor makanan antara jam 5 sampai jam 6 pagi. Nanti pengelola yang mendata jumlahnya, lalu makanan kami ditaruh di etalase. Setiap hari Rabu, hasil penjualan dikumpulkan dan kami terima. Semua sesuai, tidak ada yang disembunyikan. Jadi kami sebagai penyetor merasa aman dan percaya.
Menurut Ibu, apakah prinsip keadilan dalam syariah betul-betul dirasakan dalam sistem ini?	Iya, Mas. Sangat terasa. Kita semua, baik dari guru atau masyarakat, diperlakukan sama. Tidak ada yang

	diistimewakan. Semua jenis makanan dibatasi satu macam per orang, supaya adil dan merata. Harga pun sama, dan sistem bagi hasilnya juga transparan. Ini yang membuat saya senang dan nyaman. Saya merasa dihargai dan dianggap setara meskipun hanya ibu rumah tangga.
Bagaimana dengan prinsip <i>kejujuran</i> dan <i>amanah</i>? Apakah itu juga dijaga dalam hubungan kerja sama ini?	Iya, itu sangat penting di sini. Dari awal sudah ditekankan bahwa semua harus jujur, baik pengelola maupun kami penyeter. Misalnya kalau makanan saya tidak sesuai standar, pengelola akan langsung kasih tahu. Dan sebaliknya, saya pun harus jujur soal kualitas dan jumlah makanan yang saya setor. Kalau tidak amanah, bisa merusak kepercayaan. Tapi alhamdulillah, selama ini semua berjalan baik dan saling percaya.
Apakah Ibu merasa terbantu secara ekonomi dengan menjadi mitra di Ngabar Bistro?	Sangat terbantu, Mas. Penghasilan dari sini bisa untuk menambah belanja harian, bayar sekolah anak, bahkan kadang untuk nabung. Ini sangat berarti bagi kami, apalagi di desa, peluang usaha terbatas. Dengan adanya Ngabar Bistro, kami punya wadah untuk ikut berusaha tanpa meninggalkan rumah terlalu lama.

Selain dari sisi ekonomi, adakah manfaat lain yang Ibu rasakan?	Tentu ada. Hubungan saya dengan pihak pondok jadi lebih dekat. Kami juga sering diajak ikut kajian dan evaluasi dua minggu sekali. Di situ kita bisa saling sharing, dikasih nasihat, dan diajak untuk lebih paham prinsip syariah. Saya merasa jadi belajar juga, bukan cuma soal jualan tapi juga soal kejujuran, tanggung jawab, dan bagaimana menjalankan usaha yang berkah.
Menurut Ibu, apakah prinsip-prinsip syariah yang diterapkan ini berpengaruh pada kelangsungan usaha dan kepercayaan mitra?	Sangat berpengaruh. Karena sistemnya syariah, jadi kita merasa aman. Tidak ada tipu-tipu, tidak ada praktik curang. Dan ini bikin kita yakin kalau usaha ini berkah. Apalagi kalau kita sadar bahwa yang kita lakukan ini juga bagian dari ibadah. Jadi bukan sekadar cari uang, tapi juga memperbaiki niat dan akhlak dalam berbisnis.
apa harapan Ibu ke depan terhadap Ngabar Bistro?	Saya berharap Ngabar Bistro bisa terus berkembang dan tetap menjaga nilai-nilai Islam. Semoga semakin banyak masyarakat yang merasakan manfaatnya. Dan semoga kepercayaan ini bisa terus dijaga, antara pengelola dan mitra, supaya kita semua mendapat keberkahan dunia dan akhirat.

Nomor Wawancara	: 05/W/28-05/2025
Nama Informan	: Rachmad Andrian
Identitas Informan	: Guru sekaligus penyeter di ngabar bistro
Waktu Wawancara	: Pukul 19.00 WIB
Hari/Tgl Wawancara	: Kamis, 31-05/2025

PENELITI	INFORMAN
Ustadz kan aktif di pondok sebagai pengajar, bagaimana awalnya Ustadz bisa ikut menjadi mitra penyeter makanan di Ngabar Bistro?	Betul, saya mengajar di pondok. Kebetulan Ngabar Bistro memberi kesempatan juga kepada ustadz-ustadz yang sudah berkeluarga untuk ikut menyeterkan makanan. Saya melihat ini sebagai peluang yang baik untuk membantu perekonomian keluarga. Alhamdulillah, sistemnya juga jelas dan transparan
Sebagai penyeter dari kalangan internal pondok, bagaimana Ustadz menilai prinsip keadilan dalam pengelolaan mitra oleh Ngabar Bistro?	tu yang saya salut, ya. Tidak ada perlakuan istimewa meskipun saya guru di pondok. Saya dan masyarakat luar sama-sama tunduk pada aturan yang berlaku. Setiap penyeter hanya boleh membawa satu jenis makanan, dan jumlahnya pun dibatasi supaya merata. Harga pokoknya juga sama, semua mendapatkan porsi yang adil. Ini menurut saya implementasi nyata dari prinsip keadilan dalam syariah.

Bagaimana dengan prinsip kejujuran dan transparansi dari pengelola?	Menurut saya Mas. Pengelola benar-benar mendata satu per satu makanan yang masuk. Setiap hari mereka siap di pagi hari untuk mencatat, dan hasil penjualan juga mereka catat dengan rapi. Tidak ada yang ditutup-tutupi. Kalau ada kekeliruan dalam jumlah, mereka langsung mengklarifikasi. Ini yang membuat saya dan mitra lainnya sangat percaya. Prinsip kejujuran benar-benar dijaga.
Menurut Ustadz, apakah prinsip-prinsip lain seperti tanggung jawab (al-mas'ūliyah) dan manfaat sosial (al-ihsān) juga terasa?	Sangat terasa. Kami sebagai penyettor bukan cuma sekadar jualan, tapi juga merasa terlibat dalam sebuah kegiatan sosial dan ibadah. Hasil dari Ngabar Bistro itu sebagian digunakan untuk operasional pondok, bahkan dikembalikan dalam bentuk fasilitas santri. Selain itu, masyarakat sekitar juga ikut diberdayakan. Jadi bukan sekadar bisnis, tapi ada nilai maslahatnya. Dan pengelola bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan dan pelaporan keuangan, jadi kami tenang.

Apakah ada momen evaluasi atau pembinaan yang dilakukan oleh pihak pengelola?	Ada, Mas. Setiap dua minggu, kami berkumpul dalam kegiatan evaluasi. Kami diberi laporan, bisa mengajukan saran, bahkan diselingi dengan kajian keislaman. Jadi secara tidak langsung, mitra bukan cuma dapat untung, tapi juga dapat ilmu. Ini yang membuat Ngabar Bistro istimewa—bisnis tapi penuh nilai-nilai syariah.
--	---

Nomor Wawancara	: 06/W/26-05/2025
Nama Informan	: Ujan Usin Sujana
Identitas Informan	: Direktur PT. Ngabar Mandiri Sejahtera
Waktu Wawancara	: Pukul 13.00 WIB
Hari/Tgl Wawancara	: Kamis, 03-07/2025

PENELITI	INFORMAN
Jelaskan dengan singkat posisi dan fungsi PT Ngabar Mandiri Sejahtera dalam kerangka usaha pesantren?	PT Ngabar Mandiri Sejahtera merupakan suatu entitas hukum yang mengawasi berbagai usaha yang dimiliki oleh pondok, termasuk Ngabar Bistro. Oleh karena itu, pengelolaan, pengambilan keputusan strategis, dan laporan keuangan semua dilakukan melalui PT. Hal ini bertujuan agar lebih teratur dalam administrasi dan profesional, namun tetap menjaga nilai-nilai syariah.
Apakah prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, dan amanah sudah diterapkan dalam struktur kerja sama antara pengelola dan mitra?	Alhamdulillah sudah. Misalnya, sistem kerja sama dilakukan dengan akad yang jelas, biasanya musyarakah atau mudharabah. Ada pembagian hasil yang disepakati di awal. Tidak ada sistem bunga atau denda seperti di konvensional. Kita selalu usahakan musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan.

Menurut ustdz, apa tantangan terbesar dalam menjaga agar prinsip syariah tetap konsisten dijalankan di tengah kebutuhan untuk profit dan pertumbuhan usaha?	Yaa.. tantangan bagi kita ya yang pertama , terkadang masih didalam pendataan ya, kadang ada penyeter itu yang belum jujur dalam penyampaian jumlah yang distorkan, ya waallahu a'lam yang mungkin ada kesalh hitungan dan lain, dan juga kita kadang dari pengelola sendiri kadang telat buka juga untuk sotran nya ya menurut saya begitu.
Bagaimana segi pengawasan yang dilakukan dalam pengelolaan ngabar bistro?	kita dari yayasan ikut ngawasi. Ada timnya sendiri. Kadang ada rapat rutin, kadang juga sidak. Kita pengen bener-bener jaga supaya usaha ini tetap sesuai prinsip Islam. Kalau ada pelanggaran, langsung ditegur, bahkan bisa diputus kontraknya kalau berat.
harapan Bapak buat Bistro ini ke depan?	Semoga makin maju, tapi tetap syariah. Jadi contoh buat usaha-usaha lain, apalagi yang basisnya pesantren. Dan semoga bisa terus bermanfaat, terutama buat santri dan masyarakat sekitar.

DOKUMENTASI



|Doc. Wawancara denga ibu Evi (Mitra Ngabar Bistro



|Doc. Wawancara dengan Ustadz, Rachmad Andrian
(Penyetor Makanan Dari Kallangan Guru



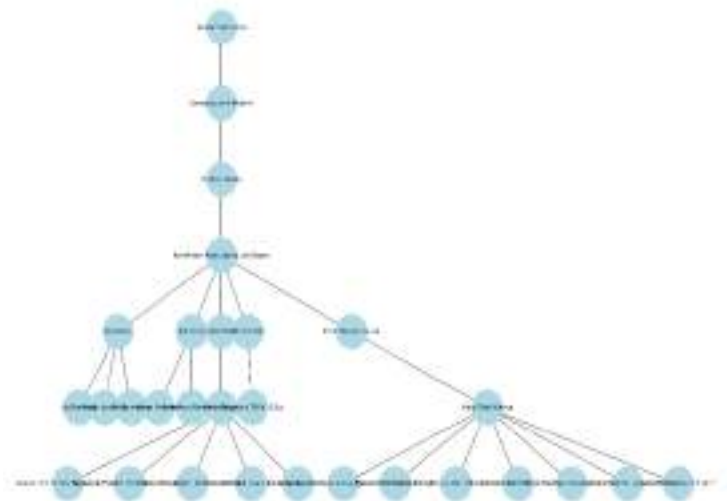
Doc. Wawancara dengan Ibu Fadilah (Penyetor makanan di Ngabar Bistro)



Doc.Wawancara dengan Ust. Ulfi
(Pengawas dan penanggung jawab Unit
usaha PT. Ngabar Mandiri Sejahtera



Doc.Wawancara dengan Ust. Ujan Usin
Sujana (Direktur PT. Ngabar Mandiri
Sejahtera (2025)



Doc. Struktur organisasi PT. Ngabar Mandiri Sejahtera (2022-
2023)

BUKTI SETORAN PENYETOR									
NO		NAMA		JENIS BARANG		JUMLAH		TANGGAL	



Doc. Observasi lokasi Penelitian (Pendataan dan penghitungan makanan yang disetorkan oleh pengelola.



Proses Penghitungan Makanan yang disetorkan



Makanan Yang telah di hitung dan siap di jual



Doc. Dokumentasi Kegiatan rutin/ kajian dan evaluas



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS SYARI'AH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iaimngabar.ac.id

Nomor : 122/4.062/Sy/K.B.4/II/2025

Lamp. :-

Hal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Kepada Yth.

PT. Mandiri Ngabar Sejahtera & Ngabar Bistro

di -

Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu menyertai kita semua. Amin.

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan mahasiswa kami:

Nama : Ridho Febrialdi
NIM : 2021620233010
Fakultas : Syari'ah
Jurusan : Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)

Dalam rangka penyelesaian Skripsi perlu kiranya mengadakan Penelitian di lembaga/instansi yang bapak/ibu/sdr. pimpin, dengan judul Skripsi "ANALISA IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP SYARI'AH dalam PENGELOLAAN NGABAR BISTRO untuk MENJAMIN KEADILAN PENGELOLA dan MITRA "

Demikian surat permohonan ini kami buat dan atas izinnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo 3 Februari 2025
Dekan Fakultas Syari'ah,

Iwan Ridhiwan, S.H., M.F.
NIDN 2107128204



PT NGABAR MITRA SEJAHTERA
YPPW-PONDOK PESANTREN "WALI SONGO" NGABAR

Kantor: Jl. Sukomlino, RT/RW 002/002, Demangan, Siman, Ponorogo
 Website: ngabarmitra.com | Telp. 0858-5955-6375 | Email: ngabarmitra@gmail.com

Nomor : 11.02/SB/Sek/PTNMS/11/2025
 Lampiran : -
 Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Ponorogo, 5 Februari 2025

Kepada:

Yth. Ridho Febriahli
di tempat

Assalamu'alaikum wr. wb

Salam ukhuwwah Islamiyyah kami sampaikan, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT, Aamiin. Menindaklanjuti surat permohonan izin penelitian yang Saudara/Saudari ajukan tertanggal 3 Februari 2025, kami dari PT. Ngabar Mitra Sejahtera dengan ini menyampaikan bahwa permohonan izin penelitian telah kami setuju.

Saudara/Saudari diperkenankan untuk melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul: "Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah dalam Pengelolaan Ngabar Bistro untuk Menjamin Keadilan Pengelola dan Mitra". Penelitian ini akan dilaksanakan di PT. Ngabar Mitra Sejahtera divisi Ngabar Bistro pada tanggal 3 Februari 2025 sampai dengan 31 Mei 2025. Kami berharap Saudara/Saudari dapat menjaga etika selama proses penelitian berlangsung dan tidak mengganggu aktivitas operasional kami.

Segala bentuk data yang diperoleh selama penelitian agar digunakan sesuai dengan kepentingan akademik dan tetap menjaga kerahasiaan informasi internal kami.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Saudara/Saudari, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Atas Nama PT. Ngabar Mitra Sejahtera

Ujang Usin Suana, M.E
 Wakil Direktur



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS SYAR'IAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sekeloa Kalapa Ngablar Jalan Ponorogo 63471 Telp (0323) 3140506
Website: www.pondokwalisongo.ac.id E-mail: info@pondokwalisongo.ac.id

LEMBAR PERENCANAAN PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: BOWO FEBRIALDI
 NIM: 3025102003000
 Fakultas/Prodi: SYARIAH / HES
 Semester: _____
 Judul Skripsi: ANALISA IMPLEMENTASI PENGUJIAN-REVISI SYARIAH
POLAH POKOK SYARIAH NGABAR PONDOK WALI SONGO
MEWILAH TERSEBUT DAN BATERA

No	BAB/URAIAN	WAKTU PENYELESAIAN
1	Proposal Skripsi	14-5-2025
2	BAB I	12-6-2025
3	BAB II	19-6-2025
4	BAB III	25-6-2025
5	BAB IV	15-6-2025
6	BAB V	19-6-2025
7	BAB VI	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

BOWO FEBRIALDI

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ridho Febrialdi
2. Tempat, Tanggal Lahir : Kumai, 30 Oktober 2001
3. Alamat Rumah : JL. Abdul AZIZ NO 12, RT.01, RW.02,
Kel. Kumai Hilir, kec. Kumai, Kab.
Kotawaringin Barat.
4. Nomor HP : 0857-3375-1939
5. E-Mail : rsaja467@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. 2006-2008 : RA/TPA Afwahul Jannah
 - b. 2008-2014 : MIN 1 Kumai Hilir
 - c. 2014 : Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah
Pangkalan Bun
 - d. 2014-2017 : MTSs Babussalam Kumai
 - e. 2017-2021 : MA “Wali Songo” Ngabar Ponorogo (Putra)
 - f. 2021-2025 : Institute Agama Islam Riyadlotul Mujahidin
Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar Ponorogo
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. 2011-2014 : TPQ Miftahul Jannah
 - b. 2019 : Kursus Manasik Haji dan Umrah PP “Wali Songo”
Ngabar
 - c. 2019 : LDK MA di PP “Wali Songo” Ngabar
 - d. 2019 : Kursus Mahir Tingkat Dasar (KMD)
di PP “Wali Songo” Ngabar
 - e. 2020 : Kursus Mahir Tingkat Lanjutan (KML)
di PP “Wali Songo” Ngabar
 - f. 2021 : Penataran dan Pembinaan Guru Baru di PP “Wali
Songo” Ngabar

C. Riwayat Pengalaman Organisasi

1. 2011-2013 : Tim Elite Badminton PB. Cita Pena
2. 2017-2018 : Pasukan Pengibar Bendera PP “Wali Songo”
Ngabar Ponorogo
3. 2018-2019 : Pasukan Pramuka Kusus Delmera PP
“WaliSongo” Ngabar Ponorogo
4. 2018-2019 : Language Improvment Section (LIS)
5. 2019-2020 : Bag. Pembinaan dan Disiplin santri (BPDS)
OSWAS
6. 2021-2024 : Bendahara Pramuka Ngabar Putra

Ponorogo, 20 Juni 2025

Ridho Febrialdi

NIM: 2021620233011